

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP KALIMAT *THAYYIBAH* KELAS III MI NU SALAFIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

**ANIK ROKHMAWATI**  
NIM: 1503096073

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Rokhmawati  
NIM : 1503096073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP KALIMAT *THAYYIBAH* SISWA KELAS III MI NU SALAFIYAH**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 12 Oktober 2020

Pembuatan Pernyataan



Anik Rokhmawati

1503096073



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Judul : Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* (GI) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Kelas III MI NU Salafiyah  
Nama : Anik Rokhmawati  
NIM : 1503096073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Oktober 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Titik Rahmawati, M.Ag.**  
NIP. 197101222005012001  
Penguji I,

**Zulaikhah, M. Ag, M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Pembimbing I,

**Titik Rahmawati, M.Ag.**  
NIP. 197101222005012001

Sekretaris,

**Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd**  
NIP. 98107182009120002  
Penguji I

**Ubaidillah, M.Ag**  
NIP. 197308262002121001

Pembimbing II,

**Agus Khunaifi, M.Ag.**  
NIP. 197602262005011004



## NOTA DINAS

Semarang, 12 Oktober 2020.

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* (GI) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Kelas III MI NU Salafiyah

NIM : 1503096073

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Titik Rahmawati, M.Ag.**  
NIP. 197101222005012001

## NOTA DINAS

Semarang, 19 Agustus 2020.

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation*  
(GI) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan  
Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Siswa Kelas  
III MI NU Salafiyah  
Nama : Anik Rokhmawati  
NIM : 1503096073  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Agus Khunaifi, M,Ag.**  
NIP. 197602262005011004

## ABSTRAK

Judul : **MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP KALIMAT *THAYYIBAH* KELAS III MI NU SALAFIYAH**

Penulis: Anik Rokhmawati

NIM : 1503096073

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan media gambar terhadap kemampuan pemahaman konsep kalimat *thayyibah* siswa kelas III MI NU Salafiyah. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan untuk uji perbedaan rata-rata yaitu analisis uji-t. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 49 siswa, dengan kelas III A yang terdiri dari 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III B yang terdiri dari 25 siswa sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan data yang diperoleh, uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} = 1,677$  dan  $t_{tabel(0,05)(47)}=0,002$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan media gambar yaitu 68,125 dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 52,7. Hasil belajar menunjukkan pemahaman konsep kalimat *Thayyibah* yang baik pada siswa kelas III MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI), media gambar, kemampuan pemahaman konsep kalimat *thayyibah*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin*, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* (GI) dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Siswa Kelas III MI NU Salafiyah.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat Islam kepada jalan yang diridhai Allah SWT. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at di *yaumul qiyamah*. *Aamiin aamiin Yarabbal 'aalamiin*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Titik Rahmawati, M.Ag., selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Titik Rahmawati, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Agus Khunaifi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kepala sekolah MI NU Salafiyah Kabupaten Demak, Rifai, S.Pd.I, atas izinnya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut.
8. Waka Kurikulum MI NU Salafiyah Kabupaten Demak, Ahmad Mu'arif, S.Pd.I., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama penelitian berlangsung dan terimakasih pula atas dukungan datanya selama penelitian.
9. Wali Kelas III MI NU Salafiyah Kabupaten Demak, Ibu Aenun, S.Pd.I dan Bp. Ahmad Iqbal serta seluruh civitas akademika MI NU Salafiyah Kabupaten Demak yang telah membantu mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Ayahanda Afwan dan Ibunda Afifah tercinta atas segala do'a, pengorbanan serta kasih yang sayangnya tidak terbilang, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Serta saudara-saudaraku yang slalu menjadi penyemangat penulis.
11. Kakak-kakakku Irmawan khafiludin, Ahmad Kharir dan Frengki, Zakiyatul Fikri yang telah memberikan dorongan, dukungan, motivasi serta do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
12. Romo K.H.Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai Hj Maimunah Selaku pengasuh Ponpes Al-Ma'rufiyah, yang telah ikhlas membimbing, mengajar, dan berbagi ilmunya dengan sepenuh hati kepada santri dan santriwatinya.
13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya PGMI B angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
14. Segenap Keluarga PPL MI Al-Hidayah dan Tim KKN Reguler Posko 49 Kel. Telompok, Kec. Tembalang, Kab. Semarang. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan doa yang kalian berikan.

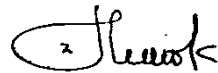


15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua teman-teman yang menjadi objek penelitian atau responden yang senang hati berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

*Aamiin, Yarabba 'alamin..*

Semarang, 12 Oktober 2020  
Penulis,



**Anik Rokhmawati**  
NIM: 1503096073

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING I</b> .....	iv
<b>NOTA PEMBIMBING II</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Pembelajaran Kooperatif .....	11
a. Pengertian pembelajaran kooperatif.....	11
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	12
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif... ..	14
d. Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
2. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> ...	22
3. Media Gambar.....	30
4. Kemampuan Pemahaman Konsep .....	33
a. Pengertian Pemahaman Konsep.....	33
b. Indikator Pemahaman Konsep.....	38
5. Kajian Akidah Akhlak.....	40
a. Pengertian Kalimat Thayyibah .....	40

b. Macam-macam Kalimat Thayyibah.....	42
B. Kajian Pustaka Relevan.....	57
C. Rumusan Hepotesis .....	66
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	69
C. Populasi Penelitian .....	70
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	70
E. Metode Pengumpulan Data .....	73
F. Metode Analisis Data .....	74
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	87
B. Analisis Data .....	95
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	99
D. Analisis Data Angket Respon Siswa Terhadap Media Gambar.....	111
E. Pembahasan hasil penelitian .....	113
F. Keterbatasan Penelitian .....	118
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	119
C. Kata Penutup .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nilai pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	96
Tabel 4.2	Daftar Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	91
Tabel 4.3	Validitas Butir Soal.....	92
Tabel 4.4	Indeks Kesukaran Butir Soal.....	94
Tabel 4.5	Daya Beda Butir Soal.....	94
Tabel4.6	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen (III A).....	96
Tabel 4.7	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol (III B).....	97
Tabel 4.8	Hasil Uji Normaitas Nilai Awal.....	98
Tabel 4.9	Data Hasil Uji Coba Homogenitas Awal.....	100
Tabel 4.10	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen (III A).....	101
Tabel 4.11	Daftar Distribusi frekuensi nilai akhir kelas kontrol (III B) .....	102
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir .....	103
Tabel 4.13	Data Hasil Uji Coba Homogenitas Akhir.....	105
Tabel 4.14	Hasil perhitungan N gain .....	106
Tabel4.15	Data Respon Siswa terhadap Penerapan Media Gambar .....	107

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Kemampuan Pemahaman Konsep
Lampiran 3	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 4	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 5	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 6	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 7	Soal Uji Coba
Lampiran 8	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 9	Lembar Soal Jawaban
Lampiran 10	Penilaian Prakterk
Lampiran 11	Nilai MID Semester Kelas III
Lampiran 12a	Uji Normalitas Nilai MID Semester Kelas IIIA
Lampiran 12b	Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas A
Lampiran 13a	Uji Normalitas Nilai MID Semester Kelas IIIB
Lampiran 13b	Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas B
Lampiran 14	Uji Homoginitas Awal Hasil Belajar Antara Kelas IIIA dan IIIB
Lampiran 15	Uji Persamaan Rata-Rata Hasil Belajar Antara Kelas IIIA dan IIIB

- Lampiran 16 Analisis Validasi, Daya Pembeda, Taraf Kesukaran, dan Reabilitas Butir soal
- Lampiran 17 Nilai Post-Test Kelas IIIA dan IIIB
- Lampiran 18a Uji Normalitas Postes Semester Kela IIIA
- Lampiran 18b Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas B
- Lampiran 19 Uji Homoginitas Awal Hasil Belajar Antara Kelas IIIA dan IIIB
- Lampiran 20 Uji Persamaan Dua Rata-Rata Hasil Belajar Antara Kelas IIIA dan IIIB
- Lampiran 21 Perhitungan N Gain Kelas Eksperimen
- Lampiran 22 Perhitungan N Gain Kelas Kontrol

Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pandangan Islam sebagai agama *rahmatat lil 'alamin* mewajibkan umatnya untuk selalu belajar.<sup>1</sup> Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, karena pendidikan diperlukan setiap orang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia.<sup>2</sup> Itu artinya pendidikan merupakan proses untuk mengubah tingkah laku baik individu maupun kelompok melalui pelatihan dan pengalaman dari yang belum tau menjadi tau dan dari yang belum bisa menjadi bisa.

Sesuai dengan Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi "*Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa*

---

<sup>1</sup> Baharuddin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 29

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000) hlm. 849.

*yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.”*<sup>3</sup> Jadi, saat ini pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk membangun peradaban bangsa salah satunya adalah anak bangsa.

Salah satu tugas guru yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan situasi belajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana yang demikian akan selalu berdampak positif pada kemampuan pemahaman konsep siswa secara optimal. Pemahaman konsep merupakan dasar dari pemahaman prinsip dan teori, hal ini sesuai dengan jenjang kognitif tahap pemahaman. Sehingga untuk memahami prinsip dan teori terlebih dahulu siswa harus memahami konsep-konsep yang menyusun

---

<sup>3</sup> Sayekti, I.C. 2015. Science Learning By Using Guided Inquiry Approach Through Experiment And Demonstration Method Viewed From Students' Scientific Attitudes. *Proceeding of International Conference on Research*. hlm. 59.



prinsip dan teori tersebut.<sup>4</sup> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong adanya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Seorang guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang sudah disediakan sekolah untuk membantu saat pembelajaran, dan tidak tutup kemungkinan guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam membuat media pengajaran yang akan digunakan apabila alat-alat tersebut belum tersedia di sekolah.<sup>5</sup>

Selain kedua faktor tersebut masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa, seperti model dan metode pembelajaran. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya suatu model dan cara mengajar yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti dilakukan di MI NU Kota Demak. Diketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan lebih berpusat pada guru (*teacher centered*), sementara siswa cenderung pasif. Hampir sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memahami pokok bahasan akidah akhlak yang guru

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), hlm.3

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 2

jelaskan. Guru harus menjelaskan beberapa kali agar siswa memahami konsep yang dipaparkan.<sup>6</sup>

Problem Masalah :

1. Anak-anak mengabaikan mapel akidah akhlak
2. Kurang memahami konsep akidah akhlak
3. Sehingga karakter/sifat kurang baik

Sebab Masalah :

1. Anak-anak tidak tertarik cara mengajar guru
2. Tidak minat pada metode yang telah disampaikan guru

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar akidah akhlak adalah dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu menanamkan rasa percaya diri siswa, yang dapat lebih mengaktifkan siswa, dan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang keuntungan yang diperoleh dari apa yang sudah dipelajari. Pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat, tidak hanya mempertimbangkan tujuan pendidikan, tetapi juga harus mempertimbangkan keaktifan, potensi, dan tingkat perkembangan siswa yang beragam, serta bagaimana memotivasi siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk

---

<sup>6</sup> Ainun, Observasi Guru Kelas III MI NU Salafiyah, 26 Juli 2019 Pukul 08.40 WIB.

mempunyai keaktifan yang tinggi dalam menggunakan model pembelajaran untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar.

Model pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang dikelola dengan memperbanyak membuka ruang kepada siswa untuk lebih kreatif dan aktif, sehingga tercipta suasana belajar yang sesuai dengan pemahaman konsep melalui berbagai kegiatan yang didukung oleh berbagai informasi dan sumber belajar berdasarkan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki peserta didik. Khususnya di Madrasah Ibtidaiyah harus diterapkan model pembelajaran aktif supaya mutu atau kualitas pembelajaran yang meningkat. Karena pada model pembelajaran ini keaktifan peserta didik lebih diutamakan. Melibatkan langsung peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan mengalami atau bahkan menemukan ilmu pengetahuan secara mandiri, sehingga apa yang peserta didik ketahui dan pahami akan menjadi pengetahuan yang bermanfaat.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mengambil model dari masyarakat, terutama mengenai mekanisme sosial yang ada pada masyarakat yang biasa dilakukan melalui kesepakatan bersama. Melalui

kesepakatan inilah siswa mempelajari pengetahuan dan mereka melibatkan diri dalam pemecahan masalah sosial.<sup>7</sup>

Proses membangun pengetahuan secara mandiri melatih siswa untuk menggali sebuah fakta, melakukan generalisasi dan mengorganisasikan ide yang didapatkan. Hal ini akan memberikan dampak yang baik pada kemampuan pemahaman konsep siswa.

Guru sebagai motivator kepada siswa harus bisa memberikan motivasi pada siswanya, salah satunya dengan membuat siswa suka dan menguasai pemahaman konsep. Salah satu cara agar pemahaman konsep siswa tercapai yaitu dengan memberikan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswanya. Salah satu model yang sesuai dengan mata pelajaran akidah akhlak yaitu model pembelajaran *Group Investigation*, atau sering disebut GI.

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara menggali dan mencari informasi pada materi yang akan dipelajari secara mandiri dengan bahan-bahan yang tersedia. Dengan model pembelajaran ini, siswa bisa

---

<sup>7</sup> Winata putra, Udin. S. Dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) hlm. 34.

dengan mudah memahami konsep pada materi kalimat *thayyibah*.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah gambar. Gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran jenis visual. Gambar dapat memperlancar pemahaman siswa dan memperkuat ingatan, media gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan mendekatkan pemahaman antara materi dengan dunia nyata. Model pembelajaran *Group Investigation* berbentuk media gambar dapat diterapkan di madrasah ibtidaiyah karena sesuai dengan karakteristik siswa madrasah ibtidaiyah. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran hingga penyampaian hasil diskusi kelompok. Selain itu proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat merangsang siswa untuk belajar dan membantu memahami materi pelajaran.

Pembelajaran dengan model *Group Investigation* dengan media gambar akan lebih bermakna bagi siswa karena siswa terlibat aktif di dalamnya dan mengalami sendiri dalam kehidupan nyata. Penelitian mengenai model *Group Investigation* pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti.

Siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran jika mengenalkan dari hal-hal yang kongkrit (*realistik*) dalam kehidupan sehari-harinya baru ke tahap-tahap berikutnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bruner hasil belajar seseorang diperoleh dari pengalaman langsung (*konkrit*), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian ke benda yang tiruan, sampai ke abstrak.<sup>8</sup>

Dari latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* (GI) dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Siswa Kelas III MI NU Salafiyah

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah Terdapat Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* (GI) dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Siswa Kelas III MI NU Salafiyah.

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada. 1996,) hlm.10.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada, dapat diketahui tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Kelas III MI NU Salafiyah.

### 2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu siswa, guru, madrasah, dan peneliti.

#### a. Bagi siswa

Melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Media Gambar melalui kemampuan pemahaman konsep siswa dapat memperoleh pengalaman belajar, menambah motivasi belajar melalui investigasi kelompok, membangun rasa kerjasama dan membangun kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

#### b. Guru

Guru menemukan model yang lebih efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi kalimat

*Thayyibah* dan dapat memperkaya model pembelajaran.

c. Madrasah

Melalui model *Group Investigation* dengan Media Gambar meningkatkan kemampuan pemahaman konsep kalimat *Thayyibah*.

d. Peneliti

Mampu mengaplikasikan model pembelajaran *Group Investigation* dengan media gambar sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif.



## **BAB II**

### **Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* (GI) dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah***

#### **A. Model Pembelajaran *Group Investigation***

##### **1. Pembelajaran Kooperatif**

###### **a. Pengertian pembelajaran kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Isjoni, Pembelajaran *Kooperatif Meningkatkan kecerdasan Komunikasi antara Peserta Didik*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009), hlm. 14

## **b. Tujuan pembelajaran kooperatif**

Arends menyatakan sebagaimana dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum bahwa *cooperative learning model was developed to achieve at least three important Individualization goals. Academic achievement. Acceptance of diversity, and social skill development.* Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai sekurang-kurangnya tiga tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial.<sup>1</sup>

### 1) Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif memberikan keuntungan bagi siswa, baik siswa yang berkemampuan diatas rata-rata maupun kelompok dibawah rata-rata yang bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa yang berkemampuan diatas rata-rata menjadi tutur bagi siswa dibawah rata-rata memperoleh bantuan dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Siswa

---

<sup>1</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran<sup>0</sup> Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 197

kelompok diatas rata-rata kemampuannya tinggi. Karena memberikan pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran yang mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat pada materi tertentu.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Pembelajaran kooperatif menyajikan peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi, untuk bekerja dan saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama.<sup>1</sup>

1

3) Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerjasama dan kolaborasi. Keterampilan penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran<sup>1</sup> Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 198

<sup>1</sup> M. Saekan Muchith, dkk. *Cooperative Learning<sup>2</sup>*, (Semarang : Rasail Media Group, 2010), hlm. 91-92.

### c. Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif

Beberapa Prinsip Pembelajaran Kooperatif, diantaranya;

- 1) *Positive Independence* (saling ketergantungan positif)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.<sup>1</sup>

- 2) *Personal Responsibility* (tanggung jawab individu)

Unsur kedua pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab individual. Pertanggung jawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 246.

kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab individual adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti kelompok belajar bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

3) *Face to Face Promotive Interaction* (interaksi tatap muka)

Interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok saling bertatap muka sehingga mereka dapat berdialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa. Jadi dalam hal ini, semua anggota kelompok berinteraksi saling berhadapan, dengan menerapkan keterampilan kerjasama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok. Dalam hal ini antar anggota kelompok melaksanakan aktivitas-aktivitas dasar seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menunggu teman dengan sabar teman yang sedang berkata sopan, meminta bantuan memberi

penjelasan, dan sebagainya. Pada proses pembelajaran yang demikian para siswa dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber belajar lebih bervariasi.

- 4) *Interpersonal and Small Group Skill* (keterampilan interpersonal dan kelompok kecil)

Dalam pembelajaran kooperatif dituntut untuk membimbing siswa agar dapat berkolaborasi, bekerjasama dan bersosialisasi antar anggota kelompok. Keterampilan sosial seperti tentang rasa, sikap sopan terhadap teman, berani mempertahankan pikiran logis, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar anggota tidak hanya diasumsikan, tetapi secara sengaja dia ajarkan oleh guru.<sup>1</sup>

4

- 5) *Group Processing* (proses kelompok)

Belajar kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok mendiskusikan cara mereka akan mencapai

---

<sup>1</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 191-192

tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.<sup>1</sup>

Kelima prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip yang berkaitan dengan model pembelajaran *Group Investigation*. Siswa dalam kelompok saling diskusi antar anggotanya sehingga setiap siswa dapat berdialog. Tidak hanya dengan guru, akan tetapi dengan sesama siswa. Jadi dalam hal ini, semua anggota kelompok berinteraksi saling berpendapat dengan menerapkan keterampilan bekerjasama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok. Sama halnya dengan pembelajaran *Group Investigation* siswa belajar saling berhadapan untuk mendapatkan suatu informasi yang baru, berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

---

<sup>1</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran<sup>5</sup>Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 195-196.

#### d. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa metode. Metode tersebut diantaranya, sebagai berikut :

##### 1) *Jigsaw*

Pembelajaran dengan metode *jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bias menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis, *white board*, penayangan *power point* dan sebagainya. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.<sup>1</sup> 6

##### 2) *Think-Pair-Share* (*Berfikir Berpasangan berempat*)

Yaitu tehnik yang dikembangkan Frank Lyman (*Think-Pair-Share*) dan Spencer Kagan (*Think-Pair-Square*). Tehnik ini memberi siswa

---

<sup>1</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teóri dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm.89



kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.<sup>1</sup>

7

### 3) *Numbered Heads Together*

*Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. model pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda.<sup>1</sup>

8

### 4) *Inside-Outside Circle*

*Inside-Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan

---

<sup>1</sup> Isjoni, Pembelajaran *Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm.112

<sup>1</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.107

pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap kedalam. Antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Kemudian, siswa berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam sehingga masing-masing siswa mendapat pasangan baru.<sup>1</sup>

5) *Two Stay Two Stray (Dua Tinggal Dua Tamu)*

Teknik belajar mengajar Dua tinggal Dua Tamu dikembangkan oleh Spencer Kagan. Struktur dua tinggal dua tamu memberi kesempatan kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran kooperatif tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu di kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan

---

<sup>1</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 246-247

informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.

6) *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Lomma Curran. Ciri utama model *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

7) *Group Investigation*

*Group Investigation* adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis

dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang di bahas.

## **2. Model Pembelajaran *Group Investigation***

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah siswa 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antar anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal.<sup>2</sup>

Model pembelajaran *Group Investigation* atau sering disebut GI merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan teori belajar konstruktivisme. Berdasarkan teori belajar konstruktivisme, belajar adalah kegiatan manusia membangun atau menciptakan pengetahuan dengan

---

<sup>2</sup> Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Akidah Akhlak, Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta : Matemaika, 2016) hlm. 49.

cara memberikan makna pada suatu pengetahuan berdasarkan pengalamannya.

Dalam GI, guru bertugas untuk menganalisis pembelajaran dengan menyediakan pilihan dan kontrol terhadap para siswa untuk memilih strategi penelitian yang akan mereka gunakan. Metode ini bisa diterapkan untuk semua tingkatan kelas dan bidang materi pelajaran. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

Model *Group Investigasi* memiliki tiga tujuan yang saling berkaitan, antara lain;

- a. Group Investigation membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik.
- b. Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi.
- c. Group investigation melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah.

Adapun sintak model pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut;

a. Tahap Seleksi

Para siswa memilih berbagai subtopik dari suatu bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru, namun dalam penelitian ini guru membantu siswa dalam menentukan subtopik pokok bahasan. Misalnya, pokok bahasan kalimat *Thayyibah* Subhanallah. Selanjutnya siswa diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2-6 orang dengan komposisi kelompok heterogen.

b. Tahap Perencanaan

Kerjasama antara siswa dan guru dalam merencanakan prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih. Mengucapkan kalimat *thayyibah* adalah salah satu cara untuk mengingat Allah dan kebesaran-Nya.

c. Tahap Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya.

Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini guru harus mendorong siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber. Guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

d. Tahap Analisis dan Sintesis

Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

e. Tahap Penyajian

Hasil Akhir Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa di dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu.

f. Tahap Evaluasi

Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan.

Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan model pembelajaran *Group Investigation* memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama setiap siswa
- b. Meningkatkan partisipasi dari siswa dalam proses pembelajaran
- c. Pemahaman siswa terhadap suatu materi akan semakin mendalam karena siswa akan dilibatkan penuh sejak awal pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator
- d. Siswa terlatih untuk bekerja secara sistematis.

Adapun kelemahan-kelemahan *Group Investigation*, antara lain;

- a. Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan.
- b. Sulitnya memberikan penilaian secara personal.
- c. Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *Group Investigation*, model pembelajaran *Group Investigation* cocok untuk



diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.

d. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) akan lebih efektif jika guru memahami komponen penting dalam pembelajaran kooperatif. Selain itu, guru juga perlu menilai kemampuan peserta didik untuk merencanakan pembelajaran, memilih topik yang sesuai untuk GI, berpikir berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari permasalahan dan menggunakan berbagai sumber untuk bahan pembelajaran.

Di dalam implementasinya pembelajaran *Group Investigation*, setiap kelompok presentasi atas hasil investigasi mereka di depan kelas. Tugas kelompok lain, ketika satu kelompok presentasi di depan kelas adalah melakukan evaluasi kajian kelompok.

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigasi* dalam pembelajaran secara umum dibagi menjadi enam tahap. Slavin mendeskripsikan tahap-tahap model *Group Investigasi* sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Slavin, Robert E, *Cooperative Learning*, (Bandung : Nusa Media, 2015) hlm. 218-220

- a. Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok siswa memilih berbagai topik dalam suatu wilayah masalah umum yang telah digambarkan lebih dahulu oleh guru. Siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih. Anggota kelompok terdiri dari dua sampai enam orang yang heterogen berdasarkan kesamaan minat. Guru membantu siswa dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
- b. Merencanakan tugas yang akan dipelajari siswa merencanakan berbagai prosedur mengenai apa yang akan mereka pelajari, bagaimana mempelajarinya, dan untuk tujuan apa mereka menginvestigasi topik tersebut. Selain itu juga melakukan pembagian tugas dalam melakukan investigasi. Pembagian tugas dalam kelompok dilakukan oleh siswa itu sendiri sesuai sesuai minat dan kemampuan siswa dalam kelompok.
- c. Melaksanakan investigasi siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan dengan mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari topik yang diinvestigasi.

Setiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Siswa dalam kelompok saling bertukar informasi, berdiskusi, mengklasifikasi, dan mensintesis semua gagasan. Guru mengikuti kemajuan setiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

- d. Menyiapkan laporan Akhir Siswa dalam kelompok menentukan pesan-pesan utama dari investigasi yang telah diperoleh dan merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana siswa akan membuat presentasi.
- e. Mempresentasikan laporan akhir semua kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai pengetahuan yang luas. Kelompok yang mempresentasikan di depan kelas harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif. Kelompok lain mengevaluasi kejelasan, menanggapi dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang bertugas presentasi di depan. Presentasi kelompok dikoordinasikan oleh guru.

- f. Evaluasi siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik, tugas yang telah dikerjakan, dan mengenai pengalaman-pengalaman mereka. Guru bersama siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi setiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup setiap siswa secara individu atau kelompok atau keduanya. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sedangkan model *Group Investigation* (GI) sangat membantu siswa memahami konsep materi kalimat *Thayyibah*, karena materi ini siswa dituntut untuk memahami macam-macam kalimat *Thayyibah*.

### **3. Media Gambar**

Salah satu media yang sering digunakan dalam menyampaikan materi adalah gambar. Gambar merupakan salah satu contoh media jenis visual. Gambar dapat memperlancar pemahaman siswa dan memperkuat ingatan, media gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara materi dengan dunia nyata.

Beberapa kelebihan media gambar antara lain:

- a. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- b. Banyak tersedia dalam buku-buku
- c. Sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan
- d. Relatif tidak mahal
- e. Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi

Beberapa kelemahan media gambar antara lain :

- a. Kadang-kadang terlampau kecil banyak ditunjukkan dikelas yang besar
- b. Gambar mati adalah gambar dua dimensi. Untuk menunjukkan dimensi yang ketiga (kedalam benda), harus digunakan satu seri gambar dari objek yang sama tetapi dari sisi yang berbeda.
- c. Tidak dapat menunjukkan gerak.
- d. Pembelajar tidak slalu mengetahui bagaimana membaca (menginterpretasi) gambar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Anitah, Sri, *Media Pembelajaran*, (Surakarta : Hak Cipta, 2008 ) hlm.

Hamdani menyatakan ada enam syarat yang harus dipenuhi oleh gambar atau foto yang baik sebagai media pendidikan, antara lain:<sup>2</sup>

- a. Autentik, yaitu gambar tersebut harus secara jujur melukiskan sesuatu seperti benda sebenarnya.
- b. Sederhana, yaitu komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif, yaitu gambar atau foto dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda sebenarnya.
- d. Gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar atau foto karya siswa sering lebih baik
- f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

---

<sup>2</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:<sup>3</sup>Pustaka Setia, 2011) hlm. 251

#### 4. Kemampuan Pemahaman Konsep

##### a. Pengertian Pemahaman Konsep

Istilah pemahaman berasal dari kata paham, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain. Pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Zaenal Arifin pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti. Pemahaman merupakan salah satu indikator ketercapaian pembelajaran yang dilaksanakan. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat

---

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 208

memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.<sup>2</sup>

Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya, menjelaskan susunan kalimatnya sendiri, sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain yang telah dicontohkan atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.<sup>2</sup>

Hal ini sejalan dengan penjelasan Carin dan Sund, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto, bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :<sup>2</sup>

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan

---

<sup>2</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 21

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 126

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 7



sesuatu. Ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami mampu menerangkan dan menjelaskan kembali apa yang telah di terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada di sekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.

- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi kembali yang pernah dipelajari. Bagi orang-orang yang telah paham siswa akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- 3) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, aplikasi dan evaluasi.
- 4) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental

yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang kreatif, tidak hanya memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.

Menurut Ngalim Purwanto, pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>2</sup> 8

Dalam pembelajaran, pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengarahkan pada upaya pemberian pemahaman pada siswa adalah pembelajaran yang mengarahkan agar siswa memahami apa yang dipelajari, tahu kapan, dimana, dan bagaimana menggunakannya.

---

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 44

Konsep adalah suatu kesepakatan bersama untuk penamaan sesuatu dan merupakan alat intelektual yang membantu kegiatan berfikir dan memecahkan masalah.<sup>2</sup> Suprijono menyatakan bahwa konsep merupakan satu ide yang mengkombinasikan beberapa unsur sumber-sumber berbeda ke dalam satu gagasan tunggal.<sup>3</sup>

Konsep pada dasar memiliki dua sifat, yaitu nyata atau konkret dan abstrak. Konsep nyata mengandung aspek kebendaan. Sedangkan usul, gagasan, atau pendapat seseorang terhadap suatu hal dapat dikategorikan sebagai konsep abstrak.<sup>3</sup>

Jadi pemahaman konsep adalah kemampuan menyerap arti dari suatu gagasan yang mewakili objek dan kejadian khusus yang relevan melalui tahap menginterpretasikan, merangkum, menyimpulkan, mengartikan, member contoh, dan menjelaskan.

---

<sup>2</sup> Sapriya, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Bandung : UPI PRESS, 2006), hlm. 43

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), hlm. 15

<sup>3</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 85

b. Indikator pemahaman konsep

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, siswa belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Ada banyak sumber dan pendapat mengenai indikator pemahaman konsep, dan penulis mengambil kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut. Bahwa siswa dapat dikatakan memahami sesuatu materi jika memenuhi beberapa indikator. Indikator dari pemahaman itu sendiri yaitu :<sup>3</sup>

- 1) Mengartikan adalah memberikan makna dari suatu konsep

---

<sup>3</sup> Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 117

- 2) Memberikan contoh adalah kemampuan siswa untuk dapat membedakan contoh dan non contoh dari sesuatu yang menjadi contoh suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan non contoh memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.
- 3) Menjelaskan adalah menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri tentang suatu definisi, maksud, contoh dan sebagainya.
- 4) Menyimpulkan adalah merangkai, menyusun, mengelompokkan gagasan pokok pembicaraan dari uraian panjang menjadi ringkasan yang runtut dan mudah di pahami.

Dengan kata lain pemahaman konsep yaitu memahami sesuatu kemampuan mengerti, mengubah informasi ke dalam bentuk yang bermakna.

## 5. Kajian Akidah Akhlak

### a. Pengertian Kalimat *Thayyibah*

Secara umum kalimat *thayyibah* berarti semua perkataan atau ucapan yang diridhoi oleh Allah dan pengucapannya mengingatkan kepada keagungan Allah SWT.<sup>3</sup>

Kalimat *thayyibah* atau sering dikenal dengan perkataan-perkataan baik akan menghantarkan dan menemani usaha-usaha baik yang dilakukan untuk mendapatkan yang diinginkan. Selain sebagai do'a, kalimat *thayyibah* adalah ungkapan dzikir yang selalu mengingatkan pembacanya kepada Allah. Oleh karena itu, kalimat-kalimat *thayyibah* harus diucapkan dengan sepenuh hati sehingga kehadiran Allah akan selalu dirasakan. Dengan demikian, akan terbentuk manusia bebas dan terjaga dari bisikan setan dan egonya sendiri untuk melakukan hal-hal yang tidak diridhai Allah SWT.

---

<sup>3</sup> Makrus, *Aqidah*, (Jakarta pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 85

Seperti yang tercantum dalam Q.S Ibrahim :  
24-25, yang berbunyi :

أَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا  
أُكْلُهَا كُلٌّ حِينَ يَأْذَنُ ثَابِتٌ وَفُرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾ تُؤْتِي  
رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٥﴾

*Artinya: “Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit, (pohon) itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizing Tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat.” (QS. Ibrahim 24-25).<sup>3</sup>*

4

Kesimpulan dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang dianjurkan untuk senantiasa mengucapkan kalimat *thayyibah* dengan sepuh hati. Supaya selalu ingat akan kebesaran Allah.

Kalimat *Thayyibah* yang diucapkan dengan penuh penghayatan juga akan produktif membuah hasil yang baik bermanfaat dan

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010)

terpuji. Orang yang biasa mengingat Allah dengan dzikir dan tahlil akan berguna bagi orang disekitar dan lingkungannya.

Perlu diketahui, bahwa ucapan yang baik, sangat dipengaruhi oleh pribadi dan keimanan seseorang. Dalam hal ini, hati sangat mendominasi. Kalau hati seseorang baik, maka yang keluar dari lisan seseorang adalah sesuatu yang baik. Begitu pula sebaliknya, kalau hati seseorang dipenuhi dengan hasad dan kedengkian atau segala macam yang mengotori hati, maka yang keluar adalah kata-kata dan tindak-tanduk maksiat. Ketika kalimat yang baik diucapkan yang mendengarnya akan senang.

## **b. Macam-macam Kalimat Thayyibah**

### 1. *Basmallah* (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

Kalimat basmalah yang artinya “Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”. Ini diucapkan setiap kali seseorang akan mengawali suatu pekerjaan atau perbuatan. Dengan membaca *basmallah* dimaksudkan agar pekerjaan yang



akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan keberkatan dari Allah SWT.

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يَبْدَأُ فِيهِ بِبِسْمِ اللَّهِ فَهُوَ أَقْطَعُ

Artinya : “*Sesuatu pekerjaan yang penting yang tidak dimulai dengan menyebut nama Allah adalah buntung, yakni tidak ada hasilnya*”. (H.R. Abu Daud)<sup>3</sup>

5

Keutamaan baca *basmallah* :

- a) Untuk menjaga diri dari niat buruk. Dengan *basmallah* membuat manusia malu jika akan melakukan hal-hal yang buruk. Karena niat buruk bersumber dari setan. Ketika manusia melafalkan nama asma Allah SWT. Maka larilah makhluk ciptaan Allah yang berupa seta.
- b) Mengatakan kepada setiap umat manusia bahwa Allah SWT. Selalu mengawasi umatnya.
- c) Memberikan harapan bahwa sesuatu yang dikerjakan akan terlaksana dengan baik

---

<sup>3</sup> Al-Nawawi, *al-Azkar*, al-Haramain, singapura, hfm. 103

dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

- d) Menumbuhkan sikap tawakkal, berserah diri pada yang mengatur kehidupan yakni Allah SWT.

Oleh karena itu, kita harus senantiasa membaca bismillah jika hendak sesuatu karena dengan bismillah kita akan terjaga.

2. *Masya Allah* (مَا شَاءَ اللَّهُ)

Kalimat *Masya Allah* (مَا شَاءَ اللَّهُ) artinya “atas kehendak Allah”. Kalimat ini diucapkan untuk menunjukkan kekaguman terhadap sesuatu yang berhubungan dengan campur tangan manusia. Dalam hal ini, digunakan sebagai ekspresi penghargaan. Misalnya ketika melihat bangunan yang indah dan megah, memasuki taman yang cantik. Teknologi yang canggih atau prestasi yang membanggakan dan sebagainya. Sementara dalam waktu yang sama juga sebagai pengingat bahwa semua

pencapaian bisa terjadi karena kehendak Allah SWT.<sup>3</sup>

6

Kalimat *Masya Allah* diucapkan ketika ada sesuatu yang terjadi di luar kehendak seseorang sehingga diharapkan tidak berburuk sangka kepada Allah SWT. dan tidak menyalahkan takdir Allah SWT.

Kalimat *Masya Allah* diucapkan ketika melihat sesuatu yang mengherankan. Jika manusia merasa heran, dianjurkan untuk membaca *Masya Allah*. Maksudnya, semua itu terjadi karena kehendak Allah SWT, selain itu, *Masya Allah* juga diucapkan ketika seseorang merasa ketakutan, baik karena ada orang yang mengaggu atau takut karena melihat hal-hal yang tidak baik seperti melihat peperangan, pertengkaran, perkelahian. Karena kejadian baik dan buruk semuanya merupakan ketentuan Allah SWT.

---

<sup>3</sup> Team Maestro, *Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk SD/MI*, (Sukoharjo : CV. Hasan Pratama, 2017), hlm. 23

3. *Tasymit* (تَسْمِيْتُكَ اللهُ)

Kalimat *tasymit* yang artinya “mendo’akan orang yang bersin.”<sup>3</sup> Apabila seseorang yang akan menguap, maka hendaknya menahan semampunya dengan jalan menahan mulutnya serta mempertahankannya agar jangan sampai terbuka, apabila tidak mampu menahan, maka tutuplah mulut dengan meletakkan tangannya pada mulut.

4. *Tarji’/Istirja’* (إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ)

Kalimat *Tarji’* biasa diucapkan ketika ada diantara keluarga, teman, kerabat, maupun orang lain meninggal dunia, dapat juga diucapkan ketika terkena halangan atau rintangan. Dengan mengucap kalimat *tarji’* berarti seseorang telah bersabar dan ikhlas dengan apa yang telah ditentukan Allah.

---

<sup>3</sup> Imam An-Nawawi, *Adab Berdampingan<sup>7</sup> dengan Al-Qur’an*, (Malaysia : PTS Publishing House Sdn, 2015), hlm 211

Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S.  
al-Baqarah:156 :

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ  
﴿١٥٦﴾

*Artinya : “(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji`uun" (Q.s. al-Baqarah : 156)<sup>3</sup>*

5. *Takbir* (اللهُ أَكْبَرُ)

Kalimat *Takbir* yang artinya, “Allah maha besar”., mengandung arti ungkapan penetapan akan keagungan atau kebesaran Allah SWT., dan tidak ada yang melebihi kebesaran-Nya. Kalimat ini diucapkan tatkala kagum akan sesuatu dan untuk mengakui kekuasaan Allah SWT.. yang tanpa batas, tidak ada yang mampu menghalalkan-Nya. Merasa diri kecil, tidak ada apa-apanya, tidak punya kuasa apapun dibandingkan kebesaran Allah SWT.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010)

Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah :  
185, yang berbunyi :

﴿۱۸۵﴾ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : "Hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur". (Q.s. al-Baqarah : 185)<sup>3</sup>

6. *Insa Allah* (إِنْ شَاءَ اللَّهُ)

Kalimat *Insa Allah* yang artinya. "Jika Allah menghendaki". Diucapkan ketika seseorang berniat hendak melakukan sesuatu di masa yang akan datang. Dzikir ini akan mengingatkan seseorang, bahwa kehendak Allah SWT., adalah diatas segalanya tidak ada seseorang yang mengetahui apa yang akan terjadi detik setelah ini. Itu sebabnya, tidak akan pernah ada janji yang dapat dipenuhi secara pasti oleh manusia, kecuali dengan menambahkan kalimat *Insa Allah*.

Banyak orang mempergunakan kalimat ini secara keliru, hingga berkembang anggapan

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010)

bahwa kalimat mulia ini diucapkan sebagai kelonggaran untuk menempati janji. Perbuatan umum ini banyak menggejala dalam sebagian masyarakat, sehingga membuat banyak orang dapat memandang negatif kalimat ini.

*Insa Allah* termasuk kalimat *thayyibah* yang sering terdengar di lingkungan orang-orang muslim. *InsaAllah* diucapkan saat seseorang ingin melakukan sesuatu bejanji atau berniat hendak melakukan sesuatu di masa yang akan datang. Allah maha berkehendak, kehendaknya tidak bisa dihalangi oleh siapapun. Orang-orang muslim dianjurkan untuk membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat *InsaAllah* dalam setiap perbuatan janji dan rencana.

7. *Ta'awudz* (أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ)

*Ta'awudz* artinya memohon perlindungan. Kalimat *Ta'awudz* memiliki arti “Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk”. Dibaca ketika hendak membaca Al-Qur'an sebelum mengucapkan kalimat *basmallah*. Kalimat *Ta'awudz*

bertujuan untuk meminta perlindungan kepada Allah SWT., dari golongan setan yang terkutuk. Setan dan iblis adalah makhluk yang sangat dibenci oleh Allah SWT. Iblis dan setan adalah makhluk yang sesat menyesatkan. Ia akan selalu mengganggu dan menyesatkan manusia dari jalan yang benar.

Allah berfirman dalam Q.S. an-Nahl : 98 yang berbunyi :

﴿۹۸﴾ فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

*Artinya : “Apabila kamu membaca Al Qur'an, hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk”. (Q.s. an-Nahl : 98)<sup>4</sup>*

Oleh karena itu, manusia harus meminta perlindungan dari Allah SWT. Agar selamat dari godaan setan yang terkutuk. Memohon perlindungan hanya kepada Allah SWT., jika memohon selain Allah seperti jin dan setan itu merupakan perbuatan syirik. Syirik sangat

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010)



dibenci Allah dan termasuk dosa yang sangat besar.

8. *Tahmid/Hamdalah* (أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)

Kalimat *Tahmid/Hamdalah* yang artinya “Segala puji hanya milik Allah. Tuhan semesta alam”. Diucapkan setiap mengakhiri suatu perbuatan atau setiap mendapatkan anugerah dari Allah SWT. Bacaan *Hamdalah* dimaksudkan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. Sesungguhnya pancaran perasaan syukur adalah energi kehidupan yang sangat besar bagi manusia. Dengan mengucapkan kalimat ini setiap selesai melakukan satu pekerjaan, manusia seakan menguatkan keyakinannya bahwa tidak akan pernah terjadi sesuatupun tanpa campur tangan Allah.

9. *Tasbih* (سُبْحَانَ اللَّهِ)

*Subhanallah* (سُبْحَانَ اللَّهِ) artinya Maha Suci Allah. *Subhanallah* disebut juga kalimat *Tasbih*. Dengan bertasbih, umat islam

mengakui keagungan Allah. Tidak ada yang berkuasa selain Allah.”<sup>4</sup>

Kalimat *Subhanallah* diucapkan ketika melihat sesuatu yang menakjubkan atau indah. Dengan catatan, murni atas kekuasaan Allah SWT dan tanpa campur tangan manusia. Contohnya, ketika melihat keindahan pemandangan alam, orang yang cantik atau tampan, mukjizat-mukjizat. Pemahaman ini didasari oleh ayat pertama dari surat Al-Isra’ dalam Al-Qur’an Alah SWT berfirman:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى  
الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ  
هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾

*Artinya : “Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadaNya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya dia adalah Maha Mendengar lagi*

---

<sup>4</sup> Team Maestro, *Modul Pembelajaran MI Campuran 3A untuk SD/MI*, (Sukoharjo : CV Hasan Pratama), hlm. 22

*Maha Mengetahui”*. (QS. Al-Isra :  
1)<sup>4</sup>

2

Dalam ayat tersebut, Allah SWT memuji dirinya sendiri dengan kalimat *tasbih* ketika menunjukkan kekuasaannya yang bisa memperjalankan Rasulullah saw dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha dalam semalam. Padahal, apabila perjalanan antara dua masjid mulia tadi ditempuh dengan perjalanan yang biasa, bisa menghabiskan waktu sebulan lebih perjalanan.

Namun Allah harus tetap suci dari segala bentuk kemusyrikan dan kekurangan. Karena Allah pemilik segala kesempurnaan. Semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada Allah memuji kebesaran Allah.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Jumu'ah : 1

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ  
الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١﴾

*Artinya : “Apa yang ada ilangit dan apa yang ada di bumi senantiasa bertasbih*

---

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010)

kepada Allah, Maharaja, yang Maha Suci, yang maha Perkasa, Maha Bijaksana”.<sup>4</sup>

3

Umat islam harus yakin dengan keyakinan yang kuat bahwasannya, Allah tidak sama dengan makhluk-Nya. Sebagai umatnya tidak boleh memikirkan bagaimana zat Allah. Manusia harus menyakini Allah itu ada, melalui tanda-tanda kebesaran-Nya yaitu seluruh alam semesta ini. Menyakini nama-nama Allah dan sifat-Nya yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan mengucap kalimat *tasbih* manusia akan selalu ingat kebesaran Allah. Alam yang ada di sekitar, seperti gunung yang menjulang tinggi, lautan yang luas dan langit adalah tanda-tanda yang menunjukkan kebesaran Allah.

10. *Taqdis* (سُبُوْحٌ قُدُّوسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ)

Kalimat *Taqdis* yang artinya. “Maha suci Allah, Maha besar Allah, dai segala kekurangan. Dialah Tuhan kami, Tuhan segala

---

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*<sup>3</sup>, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010)

malaikat dan Tuhan segala jiwa.” Dimaksudkan sebagai ungkapan mensucikan Allah SWT, dari segala keburukan sebagaimana yang dikatakan oleh orang-orang musyrik maupun kafir.

11. *Istighfar* (أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ)

Kalimat *Istighfar* yang artinya, “Saya memohon ampun kepada Allah SWT. yang maha agung”. Dimaksudkan sebagai ungkapan memohon ampun kepada Allah SWT. Oleh Karena itu, hendaknya umat islam berdzikir kepada Allah SWT. dengan bacaan istighfar.

Istighfar merupakan kalimat *thayyibah* yang berfungsi untuk permintaan maaf dan permohonan ampun kepada Allah SWT. Segala bentuk kesalahan dan dosa ampun oleh Allah kecuali syirik, menyekutukan Allah dengan yang lain dan dosa antar manusia sampai orang yang disalahi memeberikan maaf dan merelakannya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Usman Said Sarqawi, *Zikrullah Urgensi dalam Kehidupan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 76-78

12. *Hauqalah* (لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ)

Kalimat *Hauqalah* adalah ucapan dzikir yang merupakan pengakuan terhadap kefanaan manusia dan kekuasaan Allah SWT. Ini diucapkan ketika seseorang mengambil keputusan. Kalimat *thayyibah* ini pancaran dari sikap tawakal seseorang. Setelah dipertimbangkan dengan sewajarnya dan keputusan diambil, manusia hendaklah bertawakkal kepada Allah SWT. Yang dinyatakan dalam sikap menerima resiko apapun yang dinyatakan dalam sikap menerima resiko apapun yang akan terjadi nanti akibat keputusan tersebut.

13. *Hasballah* (حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ)

Kalimat *Hasballah* yang artinya. “Cukup bagiku Allah. Dialah sebaik-baik penjaga.” Diucapkan sebagai pengakuan bahwa tempat berpegang dan bergantung seorang hamba hanya Allah SWT.

Dari pemaparan diatas kalimat *thayyibah* ada berbagai macam. Antara lain : *basmallah*, *masyaAllah*, *tasymit*, *tarji* /'istirja', *takbir*, *insaAllah*, *ta'awudz*,

*tahmid/hamdalah, tasbih, taqdis, istighfar, hauqalah, hasballah.* Peneliti mengambil dua kalimat *thayyibah* yaitu : subhanallah dan masyaAllah.

Karakteristik siswa kelas III

1. Siswa senang bermain
2. Siswa senang bergerak
3. Siswa senang bekerja dalam kelompok
4. Siswa senang atau memeragakan sesuatu secara langsung

Perbedaan mengucapkan kalimat *thayyibah* subhanallah dan masyaAllah. Subhanallah : yang berarti “Maha suci Allah”, seharusnya diucapkan ketika melihat atau mendengar keburukan atau hal tidak baik. Sementara masyaAllah artinya itu terjadi atas kehendak Allah atau saat melihat sesuatu yang indah atau rasa kagum.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

*Pertama, Kartika Fitria Dewi, 1401412516, “Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari Purbalingga”.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* dengan *media gambar*

dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 bobotsari purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantu *media gambar* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 2016/2017. Objek dari penelitian ini adalah terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk uraian yang terdiri dari 8 soal, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantu Media Gambar terhadap aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi siswa kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan menggunakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,610 > 2,010$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,042 < 0,05$ ). Sementara itu data hasil belajar menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,091 > 2,010$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,0042 < 0,05$ ), Hal ini



menunjukkan bahwa pengaruh variabel (x) model pembelajaran *Group Investigation* berbantu *Media Gambar* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi siswa kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari Purbalingga tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 25,036% (dilihat dalam tabel kurve normal), adapun sisanya 3,451% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>4</sup>

5

Pada skripsi Kartika Fitria Dewi tentang model pembelajaran *Group Investigation* berbantu *Media Gambar* menjadi variabel X pada Aktivitas belajar dan Hasil belajar variabel Y, sehingga terdapat persamaan pada skripsi ini yaitu variabel X pengaruh Aktivitas belajar dan Hasil belajar terkait pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantu *Media Gambar* menjadi variabel X pada aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi menjadi variabel Y.

*Kedua*, Lu'luatuz Zakiyah, 141412093, "Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya Siswa Kelas V SDN Gugus

---

<sup>4</sup> Kartika Fitria Dewi, "Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantu *Media Gambar* Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari Purbalingga", Skripsi (Semarang : UNNES, 2016)

Wisang Geni Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif, belum terlihat kemampuan interpersonal siswa, serta kurangnya tingkat berfikir kritis siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* (eksperimen semu) dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah kelas V B SDN Karangayu 02 sebagai kelas eksperimen dan V SDN Tawang Mas 02 sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan tes pilihan ganda dan uraian. Data hasil belajar dianalisis dengan *uji-t uji gain*.<sup>4</sup>

Berdasarkan perhitungan analisis data *pretes* menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,036 < 2,002$ ) dengan signifikansi ( $0,972 > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* antara kedua sampel. Hasil analisis data *posttest* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,258 > 2,002$ ) dengan signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, dengan perbedaan rata-rata kelas

---

<sup>4</sup> Lu'luatuz Zakiyah, “Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya Siswa Kelas V SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang” , Skripsi (Semarang : UNNES, 2016

eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 5,50. Besar peningkatan rata-rata *gain* ternormalisasi pada kelas eksperimen sebesar 0,41 (sedang), sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,29 (rendah). Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa model *Group Investigation* lebih efektif dibandingkan model konvensional.

*Ketiga*, Wahyu Sektiyono, 4101407101, “Keefektifan Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII”.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VII. Pengambilan data dengan metode eksperimen, yaitu dengan membagi kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dikenai model pembelajaran tipe *group investigation*. Sedangkan kelas kontrol dikenai model pembelajaran yang biasa diterapkan pada kelas tersebut dan bukan model pembelajaran tipe *group investigation*. Populasi dalam penelitian ini adalah sampel dalam penelitian diambil secara *rondom sampling*. Teknik analisis data yang digunakan

---

<sup>4</sup> Wahyu Sektiyono, “Kefektifan Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII”. Skripsi (Semarang : UNNES : 2014)

dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata dari awal diperoleh bahwa kedua kelas tersebut memiliki dari kondisi awal yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan : Berdasarkan uji kesamaan rata-rata, Berdasarkan uji kesamaan rata-rata,  $t_{hitung} = 0,3353$  dan  $t_{tabel} = 2,000$  maka rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen tidak baik dari rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas kontrol. Disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe Group Investigation belum efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas VII.

Pada skripsi Wahyu Sectiyono, Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* sebagai variabel X, Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII, sebagai variabel Y, sehingga terdapat persamaan pada skripsi ini yaitu keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah matematika pada skripsi ini yang meneliti terkait pengaruh model pembelajaran *group*

*investigation* menjadi variabel X pada kemampuan pemecahan masalah matematika menjadi variabel Y.<sup>4</sup>

*Keempat*, Istikomah, dkk, Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa,<sup>4</sup> penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas model pembelajaran *Group Investigation* dalam menumbuhkan sikap ilmiah siswa. Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semua dengan desain random-pretest-posttest. Data diperoleh dengan menggunakan angket dan observasi. Data sikap ilmiah siswa antara kelompok investigasi dan *Jigsaw*, dianalisis dengan menggunakan uji t.

Hasil analisis data sikap ilmiah antara kelompok eksperimen dan kontrol dihasilkan  $t_{hitung} = 1,994$  dan  $t_{tabel} = 1,99$  berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan sikap ilmiah kelompok investigasi lebih baik dari pada kelompok *Jigsaw* secara signifikan. Hal ini didukung oleh data observasi sikap ilmiah kelompok investigasi yakni 4,87% (sedang), 58,53% (tinggi), dan

---

<sup>4</sup> Wachyu Sektiyono, “Kefektifan Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII”. Skripsi (Semarang : UNNES : 2014)

<sup>4</sup> Istikomah, dkk, *Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa*, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, (Vol 1, no 1 Januari 2010)

36,59% (sangat tinggi), sedangkan kelompok *Jigsaw* 17,5% (sedang), 60% (tinggi), dan 22,5% (sangat tinggi). Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase sikap ilmiah kelas *Jigsaw* lebih tinggi dari *Group Investigation* pada kategori sedang dan tinggi, sedangkan pada kategori sangat tinggi, persentase sikap ilmiah model pembelajaran *group Investigation* lebih tinggi dari *Jigsaw*. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* lebih efektif menumbuhkan sikap ilmiah siswa. Disarankan untuk penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* agar sikap ilmiah siswa dapat ditumbuhkan.

Pada jurnal Istikomah, dkk, Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* sebagai variabel X, Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa sebagai variabel Y, sehingga terdapat persamaan pada skripsi ini yaitu Model Pembelajaran *group investigation* dan perbedaan pada skripsi ini yang meneliti terkait pengaruh model pembelajaran *group investigation* melalui pendekatan *realistic mathematics education* menjadi variabel X pada kemampuan pemecahan masalah matematika menjadi variabel Y.

*Kelima*, Ma'rufiati Azhari, 1401413507, Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantu Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Hasil

1 Belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Gugus 5 Sentolo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbantu *audio visual* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA kelas V DI Gugus 5 Sentolo. Penelitian ini menggunakan jenis *Quasi-Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Data diperoleh dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi, dianalisis dengan menggunakan tes pilihan ganda dan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil analisis data rata-rata skor aktivitas siswa pada kelas eksperimen menunjukkan presentas 75% lebih tinggi disbanding dengan kelas kontrol yaitu 58,90%. Harga  $t$ -hitung lebih besar dibandingkan harga  $t$ -tabel ( $3,466 > 2,023$ ) dan signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ), artinya  $H_0$  ditolak yaitu ada perbedaan rata-rata hasil belajar IPA antara kelas eksperimen dan kontrol. Besar peningkatan pada kelas eksperimen terlihat pada rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,536 (kategori sedang). Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* lebih efektif

menumbuhkan sikap ilmiah siswa. Disarankan untuk penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* agar sikap ilmiah siswa dapat ditumbuhkan secara simultan terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas dan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti penerapan model *Group Investigation* ( $F = 22,843$  ;  $A < 0,05$ ).

Pada skripsi Ma'rufiati Azhari, tentang Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantu *Audio Visual* menjadi variabel X Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA menjadi variabel Y, sehingga terdapat persamaan pada skripsi ini yaitu variabel X pengaruh Hasil belajar yang terdapat perbedaan meneliti terkait pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* menjadi variabel X pada aktivitas dan hasil belajar variabel Y.<sup>5</sup>

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan oleh teori yang relevan,

---

<sup>5</sup> Ma'rufiati Azhari, "*Pengaruh Model Group Investigation Berbantu Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD DI Gugus 5 SENTOLO*". Skripsi, (Semarang : UNNES, 2017)



belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis ini merupakan kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang hendak diteliti. Berdasarkan kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah. Ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kalimat *Thayyibah* Kelas III MI NU Salafiyah

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen yang bersifat prediktif yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan media gambar terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu pelakuan (*Treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil pelakuan tersebut dievaluasi.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* tipe *Non-equivalent Control Group Design*, dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Model penelitian ini, kelompok penelitian tidak dibuat sendiri oleh peneliti akan tetapi peneliti hanya meneruskan kelompok yang telah ada di madrasah tempat penelitian. Anggota dalam setiap kelompok tidak diacak atau dirandom, namun tetap dibiarkan seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan sendiri oleh peneliti.

---

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*<sup>1</sup> (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 237

Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi *pre-test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

### Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan kontrol

O<sub>1</sub> : Kemampuan pemahaman konsep

O<sub>3</sub> : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O<sub>2</sub> : Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

O<sub>4</sub> : Kelas kontrol (*post-test*)

X : Pemberian perlakuan (*treatment*).<sup>5</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Salafiyah Kabupaten Demak. Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya yaitu mulai tanggal 18 November 2019 sampai dengan 30 November 2019.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 118

### C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI NU Salafiyah Kabupaten Demak yang terdiri dari dua kelas paralel yaitu kelas III A dengan jumlah 24 siswa dan kelas III B dengan jumlah 25 siswa. Adapun kelas yang dijadikan eksperimen adalah kelas III A dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Teknik pemilihan kelas di sini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan kelas yang dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau peneliti. Pada hal ini seorang ahli yang dimintai saran dalam menentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen dan kontrol.

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Variabel *Independent*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa variabel yang

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 102.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.80

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tumbuhnya variabel dependen (terikat).

## 2. Variabel *Dependen*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*. Kriteria konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan yang dimaksud dengan indikator variabel yaitu :

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) dengan media gambar variabel X, dengan indikator sebagai berikut :
  - 1) Bekerjasama dalam kelompok
  - 2) Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
  - 3) Berkomunikasi aktif di dalam kelompok
  - 4) Mengajarkan materi kepada anggota kelompok pembelajaran kooperatif
  - 5) pembelajaran akan lebih menarik perhatian sehingga siswa dapat menimbulkan motivasi belajar
  - 6) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran

- 7) model mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya dengan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru harus mengajar setiap jam pelajaran
  - 8) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep siswa, akidah akhlak materi kalimat *thayyibah*, sebagai variabel Y, dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Siswa dapat mengartikan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
  - 2) Siswa dapat memberikan contoh kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
  - 3) Siswa dapat menjelaskan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
  - 4) Siswa dapat menyimpulkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara atau teknik untuk memperoleh suatu data dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>5</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian<sup>5</sup> ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di MI NU Salafiyah mengenai nama-nama dan nilai *pre-test* untuk analisis data tahap awal dalam menentukan sampel.

### 2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi kalimat *thayyibah*. Teknik yang digunakan berupa tes Pilihan Ganda.

Teknik ini dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan tujuan

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 221.

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 65-66.

untuk mendapatkan data akhir. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan menggunakan alat tes yang sama dan hasil pengolahannya akan dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

## **F. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data, yaitu metode analisis tahap awal dan metode analisis tahap akhir. Metode analisis tahap awal dalam penelitian ini terdiri atas analisis instrument penelitian dan analisis kesahihan objek penelitian.

### **1. Analisis Tahap Awal**

#### **a. Analisis Instrumen Penelitian**

Tes yang digunakan untuk menguji tingkat berfikir peserta didik pada kelas sampel, harus diujikan terlebih dahulu kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi tersebut, yaitu kelas III Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Setelah mengetahui hasilnya, maka dipilah dan dipilih soal-soal yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik, yang nantinya digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar yang dicapai peserta didik pada materi kalimat *thayyibah*.



## 1) Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid maupun shahih ketika memiliki validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika instrumen kurang valid, berarti memiliki validitas yang rendah<sup>5</sup> Artinya, instrumen valid ketika mampu mengukur apa yang menjawab variabel yang diteliti secara tepat sesuai dengan hipotesis penelitian. Untuk mengetahui validitas tes menggunakan teknik *korelasi product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$N$  : Banyaknya peserta

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum x$  : Jumlah skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total item

---

<sup>5</sup> Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,<sup>7</sup> (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 119.

$\sum xy$  : Hasil perkalian antara skor ite, dengan skor total.<sup>5</sup>

8

Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, kemudian dibandingkan dengan harga  $r$  *product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan valid. Namun sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwasanya instrument tersebut tidak valid<sup>5</sup>

9

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang berkaitan dengan keajegan ataupun ketetapan hasil pengukuran. Dalam uji reliabilitas ini, soal dapat diketahui apakah memiliki reliabilitas yang tinggi ataupun belum. Artinya, jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diteliti, maka beberapa kali menunjukkan hasil yang sama atau relatif sama. Sehingga tes tahap awal dan selanjutnya berkorelasi yang signifikan. Untuk mengetahui uji reliabilitas yaitu menggunakan:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Dengan  $s^2 =$  varians total

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 183.

<sup>5</sup> Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ..hlm. 119.

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2$  : Jumlah skor total kuadrat

$(\sum x)^2$  : Kuadrat dari jumlah skor

$N$  : Jumlah Peserta

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument secara keseluruhan

$n$  : Jumlah butir soal

$p$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$s^2$  : Standar deviasi dari tes (akar varians)

$\sum pq$  : Jumlah hasil kali p dan q

Hasil  $r_{11}$  yang di peroleh dari perhitungan dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  *product moment*. Harga  $r_{\text{tabel}}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan untuk n sesuai dengan jumlah peserta yang menjadi uji coba dalam penelitian. Jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwasanya instrument tersebut reliabel.<sup>6</sup>

a) Tingkat Kesukaran

---

<sup>6</sup> Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,... hlm 212.

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus.<sup>6</sup>

$$Mean = \frac{(jumlah\ skor\ peserta\ tes)}{(jumlah\ siswa)}$$

$$Tingkat\ kesulitan = \frac{Mean}{(Skor\ maksimum)}$$

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$P = 0,00$  : Butir soal sangat sukar

$0,00 < P \leq 0,30$  : Butir soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$  : Butir soal sedang

$0,70 < P \leq 1,00$  : Butir soal mudah

$P = 1,00$  : Sangat mudah

b) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang diujikan dan siswa yang belum menguasai

---

<sup>6</sup> Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 174.

materi yang diujikan. Rumus daya pembeda soal yaitu:<sup>6</sup>

$$DP = \frac{(\text{Mean } K A - \text{Mean } K B)}{(\text{Skor maksimum soal})}$$

Keterangan:

*DP* : Daya beda soal

*KA* : Kelompok atas

*KB* : Kelompok bawah

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda soal yaitu:

Daya Pembeda Soal (D)	Penilaian
0,0 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,41	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Ketika *D* bernilai negatif, maka setidaknya butir soal tersebut dibuang<sup>6</sup>

#### b. Analisis Keshahihan Objek Penelitian

Analisis keabsahan objek penelitian digunakan untuk menentukan apakah objek yang diteliti tersebut shahih secara statistik sebagai objek penelitian. Analisis

---

<sup>6</sup> Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 175.

<sup>6</sup> Arikunto, S., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 121.

ini, dilakukan melalui hasil nilai *pre-test* pada siswa kelas III MI Salafiyah Kenduren Wedung Demak. Yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal ataukah tidak. Uji normalitas ini dapat menggunakan nilai *pre-test*, yaitu dengan menggunakan *Chi Square*<sup>6</sup>. Adapun langkah-langkah menggunakan Chi Square yaitu:

- a) Menentukan rentang (R) → data terbesar dikurangi data terkecil
- b) Menentukan banyak kelas interval, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- c) Menentukan panjang kurva:

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{Banyakkelas}}$$

- d) Membuat table distribusi frekuensi:

- e) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

---

<sup>6</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito<sup>4</sup>, 2002) hlm. 116.

$$S^2 = \frac{n \sum f_1 x_1^2 - (\sum f_1 x_1)^2}{n(n-1)}$$

- f) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi dengan 0,5, sedangkan angka skor kanan ditambah dengan 0,5.
- g) Mencari nilai z skor untuk batas interval.

$$z = \frac{\text{bataskelas} - \bar{x}}{SD}$$

- h) Mencari luas interval kelas dengan mengurangi  $z_1 - z_2$
- i) Mencari frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden,
- j) Membuat daftar frekuensi observasi ( $O_i$ ).
- k) Menghitung nilai Chi- Kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- l) Menentukandaerah kritik,  $dk = k-1$  dan signifikansi  $\alpha = 0,05$
- m) Menentukan  $\chi^2$  tabel
- n) Membandingkannilai uji  $\chi^2$  dengan nilai  $\chi^2$  tabel, dengan kriteria yaitu jika nilai uji  $\chi^2 <$  nilai uji  $\chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang menunjukkan kesamaan varians antara kelompok yang ingin dibandingkan<sup>6</sup>. Adapun cara menguji homogenitas dengan menggunakan uji varians:

- a) Mencari varian varians atau standar deviasi untuk variabel X dan variabel Y,

$$S_{x^2} = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_{Y^2} = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b) Mencari  $F_{hitung}$  dan varians X dan Y,

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ dan } H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

$\sigma_1$  = varian nilai data kelas eksperimen

$\sigma_2$  = varian nilai data kelas control.

$H_0$  diterima ketika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$

- c) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  distribusi F. dk pembilang n-1 (varian terbesar) dan dk penyebut n-1 (varian terkecil).

---

<sup>6</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito<sup>5</sup>, 2002) hlm. 136.



Jikalau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data tersebut homogen, begitu pula sebaliknya, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tersebut tidak homogen.

### 3) Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata ini digunakan untuk mengetahui mengenai kesamaan rata-rata kelas yang dijadikan penelitian. Adapun perumusan hipotesis untuk uji kesamaan rata-rata adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel sama)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (untuk menyatakan kemampuan awal kedua sampel berbeda)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : rata-rata kelompok control

$n_1$  : banyaknya siswa dalam kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya siswa dalam kelompok control

$S_1^2$  : Varians kelompok eksperimen

$S_2^2$  : Varians kelompok control

$\mu_1$  : rata-rata hasil belajar siswa kelas III A yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *group investigation* melalui pendekatan kemampuan pemahaman konsep.

$\mu_2$  : rata-rata hasil belajar siswa kelas III B yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dalam uji kesamaan rata-rata ini, untuk kriteria pengujiannya yaitu  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $H_0$  diterima untuk harga  $t$  lainnya.

## 2. Analisis Tahap Akhir

Pada analisis data tahap akhir digunakan nilai *post-test*, didapatkan dari dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Hasil nilai *post-test* yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas seperti pada pengujian data tahap awal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau

tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah pengujian kesamaan dua varians (homogenitas) sama dengan langkah-langkah uji kesamaan homogenitas pada analisis data tahap awal.

c. Uji Kesamaan dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengolah data yang telah didapatkan dari hasil belajar kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil belajar tersebut, didapatkan dari nilai tes terakhir setelah sampel diberikan perlakuan. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh model pembelajaran GI melalui pendekatan kemampuan pemahaman konsep adalah teknik *t- test*. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan hipotes diterima atau ditolak.

Hipotesis yang digunakan yaitu:  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  dan  $H_a : \mu_1 > \mu_2$ <sup>6</sup>

Keterangan:

$\mu_1$  : rata-rata nilai akhir (*post test*) kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran GI melalui pendekatan kemampuan pemahaman konsep.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* .(Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 130.

$\mu_2$ : rata-rata nilai akhir (*post test*) kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model konvensional.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan *uji-t* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : rata-rata kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  : varians kelompok kontrol

$n_1$  : banyaknya siswa dalam kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya siswa dalam kelompok kontrol

Kriteria pengujianya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf signifikan 5%.<sup>6</sup>

7

---

<sup>6</sup> Sudjana, *Metode Statistika ...*, hlm. 239.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Salafiyah Kabupaten Demak. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 November sampai 30 November 2019. Penelitian ini dimulai dengan menggunakan *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dua kali pertemuan dan diakhiri dengan *post-test*.

*Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Dengan adanya *pre-test*, peneliti dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi dan langkah apa yang perlu ditempuh oleh Peneliti untuk menyampaikan materi selanjutnya.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III dengan jumlah keseluruhan 49 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu III A yang berjumlah 24 siswa dan III B berjumlah 25 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B

sebagai kelas kontrol di MI NU Salafiyah Kabupaten Demak.

Kelas eksperimen (IIIA) diberi perlakuan, yaitu pembelajaran Akidah Akhlak materi kalimat *thayyibah* menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan media gambar terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Sedangkan pada kelas kontrol (IIIB) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrumen yang disiapkan diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Diskusi Siswa (LDS) dan alat peraga yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk instrumen tes sebelum diujikan kepada siswa kelas III MI NU Salafiyah Kabupaten Demak, terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas IV MI NU Salafiyah yang pernah mendapatkan materi kalimat *thayyibah*.

Kemudian hasil uji coba instrumen tes tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal, sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa kelas IV. Setelah

soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soalnya, maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan kedua kelas setelah memperoleh perlakuan. Instrumen tes yang diujikan berjumlah 30 soal. Setelah diujikan di kelas III dan melalui uji-uji tersebut diatas, peneliti menggunakan sebanyak 30 soal.

Setelah soal di uji cobakan, kemudian peneliti melakukan *pre-test* di kelas eksperimen maupun kontrol. Adapun hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol antara lain sebagai berikut ;

Tabel 4.1  
Daftar Nilai *pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KODE	III-A	KODE	III-B
1	E-1	66	K-1	53
2	E-2	72	K-2	34
3	E-3	70	K-3	62
4	E-4	58	K-4	68
5	E-5	62	K-5	72
6	E-6	74	K-6	68
7	E-7	66	K-7	65
8	E-8	54	K-8	75

9	E-9	56	K-9	54
10	E-10	66	K-10	49
11	E-11	54	K-11	72
12	E-12	42	K-12	72
13	E-13	64	K-13	56
14	E-14	60	K-14	70
15	E-15	66	K-15	54
16	E-16	70	K-16	30
17	E-17	57	K-17	56
18	E-18	76	K-18	62
19	E-19	44	K-19	64
20	E-20	62	K-20	58
21	E-21	68	K-21	70
22	E-22	70	K-22	64
23	E-23	60	K-23	54
24	E-24	60	K-24	70
25	E-25		K-25	70

Selanjutnya peneliti memberikan pembelajaran Akidah Akhlak pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda, yakni kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Media Gambar Melalui



Kemampuan Pemahaman Konsep, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen (IIIA) peneliti menggunakan langkah model pembelajaran *Group Investigation* dengan media gambar melalui Kemampuan Pemahaman Konsep siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation* menurut MI NU Salafiyah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Seleksi

Para siswa memilih berbagai subtopik *Subhanallah* dan *MasyaAllah* dari sebuah masalah umum yang sebelumnya digambarkan terlebih dahulu oleh guru tentang keadaan alam. Selanjutnya siswa diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 4-5 orang dengan komposisi kelompok heterogen.

#### 2. Tahap Perencanaan

Kerjasama antara siswa dan guru dalam merencanakan *prosedur* belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih.

### 3. Tahap Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah disampaikan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini guru harus mendorong siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber. Guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

### 4. Tahap Analisis dan Sintesis

Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

### 5. Tahap Penyajian

Hasil Akhir Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa di dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu.

### 6. Tahap Evaluasi

Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan

pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya.

Perbedaan pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* (GI) dan tidak menggunakan sangat berbeda yaitu, ketika proses pembelajaran siswa berperan aktif. tetapi saat menggunakan metode konvensional siswa pasif.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol (IIB) menggunakan metode konvensional. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Guru menjelaskan materi Kalimat *thayyibah subhanallah* dan *masyaallah*. Kemudian siswa diberikan contoh soal dan latihan soal terkait materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian siswa mengerjakan soal secara individu, selanjutnya perwakilan siswa maju untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai, guru bersama siswa membahas soal tersebut.

Setelah pembelajaran berlangsung, langkah selanjutnya yaitu pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *post-test* kedua kelas, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Uji kesamaan dua rata-rata inilah yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak.

Kemudian langkah akhir adalah melakukan analisis uji-t sehingga mendapatkan hasil dari data yang diperoleh untuk digunakan sebagai penyusunan laporan penelitian berdasarkan perhitungan dan analisis data.

Adapun data yang peneliti peroleh dari pelaksanaan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Daftar Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	KODE	III-A	KODE	III-B
1	E-1	75	K-1	45
2	E-2	40	K-2	55
3	E-3	60	K-3	65
4	E-4	55	K-4	65
5	E-5	60	K-5	50
6	E-6	85	K-6	70
7	E-7	85	K-7	30
8	E-8	55	K-8	30
9	E-9	85	K-9	50
10	E-10	45	K-10	30
11	E-11	80	K-11	40
12	E-12	80	K-12	35

13	E-13	60	K-13	50
14	E-14	85	K-14	60
15	E-15	75	K-15	50
16	E-16	70	K-16	75
17	E-17	65	K-17	35
18	E-18	60	K-18	70
19	E-19	65	K-19	35
20	E-20	65	K-20	45
21	E-21	85	K-21	40
22	E-22	60	K-22	70
23	E-23	75	K-23	70
24	E-24	65	K-24	70
25	E-25		K-25	65

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu pada siswa kelas IV, jumlah soal adalah 30 soal uraian. Berikut adalah hasil analisis uji coba.

#### **a. Analisis Validitas**

Uji validasi soal digunakan untuk mengetahui validasi tidaknya item soal. Item soal yang valid berarti item tersebut digunakan untuk soal *Post test* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan item soal yang tidak valid, tidak digunakan untuk *post test*. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah peserta uji coba, N= 24 dan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,404$ , sehingga item soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,404$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,404). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Validitas Butir Soal

No	Kriteria soal	No. Soal	Jumlah	Persen
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	30	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 30 soal yang valid dan akan digunakan

sebagai soal *Post test* untuk kelas eksperimen dan kontrol.

b. Analisis Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrument yang baik setara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrument disajikan. Hasil perhitungan koefisiensi reliabilitas 30 soal diperoleh  $r_{11} = 0,404$  dan  $r_{tabel} = 0,916625$ . Maka dapat disimpulkan bahwa soal yang berreliabel sangat tinggi, karena nilai koefisiensi korelasi tersebut berada pada kurva 0,8 – 1,0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16

**2. Analisis Indeks kesukaran**

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar dan mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh:

Tabel 4.4  
Indeks Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Sukar	-	-
2	Sedang	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,20,21, 23, 24, ,27,28,29,30	24
3	Mudah	5,17,19,22,25,26	6

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

### 3. Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan perhitungan daya beda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Baik sekali	-	-
2	Baik	1,9,30	3
3	Cukup	2,3,4,5,6,7,8,10,11,13,14,15,17,19,20,21,23,	21



		24,26,27,29	
4	Jelek	12,18,22,25,29	5
5	Sangat jelek	16	1

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

## C. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisa terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah nilai ulangan mid semester genap siswa kelas III. Untuk daftar ini dapat dilihat pada lampiran 12

Berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan tiga buah uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji persamaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eskperimen.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Berdasarkan data awal perhitungan dari nilai mid semester gasal masing-masing sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel.4.6 dan 4.7 distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.6

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen (III A)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	42 – 47	2	8
2	48 – 53	0	0
3	54 – 59	5	24
4	60 – 65	6	20
5	66 – 71	8	32
6	72 – 77	3	12
	Jumlah	24	100

Tabel 4.7

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol  
(III B)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	30 – 37	2	8
2	38 – 45	0	0
3	46 – 53	2	8
4	54 – 61	6	25
5	62 – 69	7	29
6	70 – 77	8	33
	Jumlah	25	100

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = K - 1$ , jika  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$  maka data tidak berdistribusi normal. hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

## Hasil Uji Normaitas Nilai Awal

Kelas	$X^2_{hitung}$	DK	$X^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen (III A)	6,6634	5	11,07	Normal
Kontrol (III B)	9,8431	5	11,07	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen (III A) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 6,6634$  dan  $X^2_{tabel} = 11,07$ , karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol (III B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 9,8431$  dan  $X^2_{tabel} = 11,07$ , karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varian terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \text{varian homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varian tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 727663$$

$$S_2^2 = 1,300,266$$

Maka dapat dihitung:

$$F_{hitung} = \frac{1,300,266}{727663} = 1,78690$$

Menurut hasil perhitungan hasil uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh  $F_{hitung} = 1,78690$  dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  serta

dk pembilang =  $24 - 1 = 23$  dan dk penyebut =  $25 - 1 = 24$   
 yaitu  $F(0.05)(23:24) = 2,005$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data ber varian homogen.

Tabel 4.9

Data Hasil Uji Coba Homogenitas Awal

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	kriteria
1	III A	1,78690	2,005	Homogen
2	III B			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13

### c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak, dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 24 + 25 - 2 = 47$  diperoleh diperoleh  $t_{(0,95;47)} = 2,011$ . Karena  $-t = -2,011 < t_{hitung} = 0,51597 < t = 2,011$ , maka tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan kesamaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post test* yang diberikan pada siswa baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk daftar nilai dapat lampiran. Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata.

**a. Uji Normalitas**

Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post test* siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. dalam penelitian siswa yang mengikuti *post test* yaitu 49 anak yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol sebanyak 25 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 24 siswa. Dari hasil penelitian maka telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang akan disajikan dalam tabel 4.10

Tabel 4.10

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas  
Eksperimen (III A)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif(%)
1	40 – 47	2	8
2	48 – 55	2	8

3	56 – 63	5	20
4	64 – 72	5	20
5	73 – 80	5	20
6	81 – 88	5	20
	Jumlah	24	100

Tabel 4.11

Daftar Distribusi frekuensi nilai akhir kelas kontrol  
(III B)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif(%)
1	30 – 37	6	24
2	38 – 45	4	16
3	46 – 53	4	16
4	54 – 61	2	8
5	62 – 69	3	12
6	70 – 77	6	24



	Jumlah	25	100
--	--------	----	-----

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = K - 1$ , jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir

Kelas	$X^2_{hitung}$	D K	$X^2_{tabel}$	keterangan
Eksperimen(III A)	6,9734 2	5	11,07	Normal
Kontrol (III B)	5,8648 9	5	11,07	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post test* pada kelas eksperimen (III A) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , jika  $X^2_{hitung} = 6,97342$  dan  $X^2_{tabel} = 11,07$ . Sedangkan uji

normalitas *post test* kelas kontrol (III B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , jika  $X_{hitung}^2 = 5,86489$  dan  $X_{tabel}^2 = 11,07$ , karena  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18

### b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai belajar (*post test*). Untuk mencari homogenitas data akhir dari kelas eksperimen dan kontrol yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \text{Varian homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{Varian tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 169.157$$

$$S_2^2 = 227.083$$

Maka dapat dihitung:

$$F_{hitung} = \frac{227.083}{169.157} = 1,3424$$

Menurut hasil perhitungan hasil uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh  $F_{hitung} = 1,3424$  dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  serta dk pembilang =  $24 - 1 = 23$  dan dk penyebut =  $25 - 1 = 24$  yaitu  $F(0.05)(23:24) = 2,00$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 4.13

Data Hasil Uji Coba Homogenitas Akhir

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1	III A	1,3424	2,00	Homogen
2	III B			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19

### c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Perhitungan uji perbedaan dua rata-rata menggunakan statistik uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu nilai *posttest*. Berdasarkan perhitungan data yang telah diperoleh. Kelas eksperimen memiliki rata-rata 52,7 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 52,7 dengan  $dk = 25+24-2=47$  serta taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{hitung} = 1,677$  dan  $t_{tabel} = 0,002$   $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 47$  diperoleh  $1 - \alpha$   $t_{(0,05)(47)} = 1,6779$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} = 1,677$  dan  $t_{tabel} = 0,002$  dan ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan hasil hipotesis yang menyatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol diterima. Perhitungan kesamaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20

#### **d. Uji Gain**

Berdasarkan perhitungan pada lampiran Maka diperoleh data hasil uji N gain pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14

### Hasil perhitungan N gain

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Spretest	62,375	60,88
Spostest	68,125	52
N-gain	0,326241135	-0,628895184
Kriteria	Sedang	Rendah

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretes 62,375 dan rata-rata posttes 68,125 sehingga diperoleh gain 0,326241135 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata pretes 60,88 dan rata-rata posttest 52 sehingga diperoleh gain -0,628895184 yang memiliki peningkatan belajar kategori rendah.

#### **D. Analisis Data Angket Respon Siswa Terhadap Media Gambar**

Analisis yang digunakan untuk mengetahui Respon siswa kelas eksperimen dalam penerepan media gambar selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini diambil

dari proses pembelajaran Akidah Akhlak materi Kalimat *thayyibah* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel4.15

Data Respon Siswa terhadap Penerapan Media Gambar

Responden	Jumlah sekor	Jumlah nilai	Kriteria
R – 1	34	85	Efektif
R – 2	37	92,5	sangat Efektif
R – 3	34	85	Efektif
R – 4	34	85	Efektif
R – 5	35	87,5	Efektif

Untuk lebih jelasnya tentang skor observasi aktivitas kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 25

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata siswa aktif dan efektif dalam pembelajaran yaitu dengan mencapai jumlah nilai rata-rata 87,8125 yang termasuk dalam kriteria efektif. Hal ini dapat dikatan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar pada materi kalimat *thayyibah* dapat menjadikan siswa efektif karena memudahkan siswa dalam memahami isi materi sehingga perhatian siswa akan lebih terarah pada media gambar tersebut ketika isi materi disampaikan.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Nilai Kemampuan Awal (Nilai MID Semester)**

Berdasarkan data tahap awal, penelitian menggunakan nilai hasil belajar (mid semester) Akidah Akhlak siswa di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak untuk dijadikan sebagai dasar awal untuk melaksanakan penelitian. Hal ini kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai MID Semester gasal siswa kelas III sebagai nilai data awal. Berdasarkan analisis data awal hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas III A adalah 63,375 dengan standar devisi (S) adalah 2697,523. Sementara nilai rata-rata kelas III B adalah 60,88 dengan standar devisi (S) adalah 1140,2921. Sehingga dari analisis data awal diperoleh  $X^2_{hitung} = 1,786907$  sedangkan  $X^2_{tabel} = 2,005$ , maka dapat diketahui bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan terhadap nilai MID Semester gasal pada kelas III A dan III B diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas homogen

dan kelas kontrol yaitu kelas III A sebagai kelas Eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol.

## 2. Nilai Kemampuan Akhir (Posttest)

Tes akhir (*Posttest*) yang berisi 30 soal pilihan ganda tersebut hasil analisis soal uji coba yang terlebih dahulu telah diuji cobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi kalimat *thayyibah*, yaitu kelas IV MI NU Salafiyah Kenduren Wedung yang berjumlah 24 siswa dan soal yang diuji cobakan berjumlah 30 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Soal uji coba yang setelah diuji coba kemudian diuji kelayakannya yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soalnya. Hasilnya 30 butir soal yang layak digunakan dalam penelitian ini dan digunakan sebagai tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Nilai rata-rata siswa yang menggunakan media *Gambar* (kelas eksperimen) adalah 68,125 dan nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi konvensional (kelas kontrol) adalah 52. Data ini juga dihitung normalitas dan homogen. Selanjutnya data tersebut dihitung dengan menggunakan t-test.



Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan t-test bahwa hasil penelitian yang diperoleh untuk kemampuan kognitif kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 1,677$ . Kriteria  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dimana  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 47$  diperoleh  $1 - \alpha t_{(0,05)(47)} = 0,002$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} = 1,677$  dan  $t_{tabel} = 0,002$  dan ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan hasil hipotesis yang menyatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol diterima.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media gambar yang telah dilakukan peneliti, dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, dapat diketahui dengan menggunakan rumus *N gain*. Hasil perhitungan *N gain* kelas eksperimen (III A) diperoleh rata-rata nilai *pretest* 62,375 dan nilai *posttest* 68,125 sehingga diperoleh *N gain* 0,326241135 berkriteria sedang. Sedangkan hasil perhitungan *N gain* kelas kontrol (III B) diperoleh rata-rata nilai *pretest* 60,88 dan nilai rata-rata *posttest* 52, sehingga diperoleh *N*

*gain* -0,628895184 berkriteria rendah. Berdasarkan data tersebut, penggunaan media gambar pada materi kalimat *thayyibah*.

Media pembelajaran sangat berperan dalam hal perolehan konsep dan keterampilan siswa dalam memahami pelajaran, terutama dalam hal ini adalah pembelajaran Akidah Akhlak pada materi kalimat *thayyibah*, dimana materi ini tidak terdapat perhitungan yang memerlukan penalaran logis. Siswa tentu akan bosan jika pembelajarannya monoton, sehingga siswa tidak termotivasi untuk aktif mencari informasi sendiri, karena kegiatan siswa saat pembelajaran hanya bersifat pasif sehingga anak merasa jenuh. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi kalimat *thayyibah* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan menerima pelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, siswa termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar menggunakan media gambar, siswa aktif ketika guru memberikan pancingan melalui gambar tersebut banyak

siswa yang mengajukan pertanyaan sehingga dapat menambahkan pengetahuan. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru, disaat siswa tertarik dengan media gambar dan disertai dengan materi-materi yang memudahkan siswa memahami materi tersebut.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan media gambar lebih berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa akidah akhlak materi kalimat *thayyibah* siswa kelas III di MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak. Kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen mata pelajaran akidah akhlak pada materi pokok kalimat *thayyibah* menggunakan model *Group Investigation* lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Sehingga pembelajaran akidah akhlak khususnya materi pokok kalimat *thayyibah* menggunakan model *Group Investigation* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran akidah akhlak.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, sebagai manusia biasa masih banyak mempunyai kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga, pengetahuan dan waktu.
2. Penelitian ini terbatas pada materi kalimat *Thayyibah* kelas III MI NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak. Apabila dilakukan pada materi dan tempat berbeda kemungkinan hasilnya akan berbeda pula tetapi kemungkinan tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan.

Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan, dan peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun penuh tantangan dan dengan penuh perjuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang "Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan media gambar terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III MI NU Salafiyah". Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan media gambar terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III MI NU Salafiyah berpengaruh secara signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis data berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh  $t_{hitung} = 1,677$  dan  $t_{tabel(0,05)(47)}=0,002$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan media gambar yaitu 68,125 dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 52,7

Penerapan media gambar kegiatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran lebih aktif karena peserta didik tidak hanya duduk diam mendengarkan penguatan dari guru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disebutkan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini.

1. Menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa sangatlah penting, terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah agar siswa mampu memahami akidah akhlak sebagai alat untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari mereka sejak dini.
2. Penggunaan model *group investigasi* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Karena dengan siswa melakukan investigasi dia akan menemukan penemuan barunya dalam berkelompok.
3. Hendaknya guru bersedia menerapkan model pembelajaran *group investigation* melalui media gambar dalam mengajarkan mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa serta membuat siswa senang dan aktif dalam pembelajaran akidah akhlak.

### **C. Kata Penutup**

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan kerana terbatasnya pengetahuan maupun kurangnya rujukan atau referensi yang penulis peroleh dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena manusia tak luput dan tak terlepas dari kesalahan. Penulis banyak berharap kepada para pembaca yang budiman untuk berkenan memberikan kritik

maupun saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya skripsi ini.

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Ucapan terimakasih yang tak terhingga pula penulis tujukan kepada Ayah dan Ibu, dosen pembimbing, dewan penguji, MI NU Salafiyah kenduren wedung demak beserta elemen-elemen di dalamnya, kawan-kawan, dan pihak-pihak yang memiliki kontribusi besar dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun. Observasi Guru Kelas III MI NU Salafiyah. 26 Juli 2019  
Pukul 08.40 WIB.
- Al-Nawawi. *al-Azkar*. al-Haramain. singapura
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja  
Rosdakarya. 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Arikunto.S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.  
Bumi Aksara.2012
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo  
Persada. 1996.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo  
Persada. 2003
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi  
PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009
- Azhari, M a'rufiati. "*Pengaruh Model Group Ivestigation  
Berbantu Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Hasil  
Belajar IPA Siswa Kelas V SD DI Gugus 5 SENTOLO*".  
Skripsi. Semarang : UNNES. 2017



- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2007
- Baharuddin. dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2010
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta : Lentera Abadi. 2010
- Dewi, K artika Fitria. “*Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bobotsari Purbalingga*”. Skripsi Semarang : UNNES. 2016
- E,Slavin,Robert. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media. 2015
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Imam An-Nawawi. *Adab Berdampingan dengan Al-Qur'an*. Malaysia : PTS Publishing House Sdn. 2015

- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan kecerdasan Komunikasi antara Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka pelajar. 2009
- Istikomah. dkk. *Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol 1. no 1 Januari 2010
- K,Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2012
- Kusaeri dan Suprananto. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- Makrus. *Aqidah*. Jakarta pusat : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2009
- Muchith, M. Saekan. dkk. *Cooperative Learning*. Semarang : Rasail Media Group. 2010
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. 2007
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 1990
- Sanjaya, Wina *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. 2012
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 2006

- Sapriya, dkk. *Konsep Dasar IPS*. Bandung : UPI PRESS. 2006
- Sarqawi, Usman Said. *Zikrullah Urgensi dalam kehidupan*.  
Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Sayekti. I.C. 2015. Science Learning By Using Guided Inquiry Approach Through Experiment And Demonstration Method Viewed From Students' Scientific Attitudes. *Proceeding of International Conference on Research*.
- Sektiyono, Wachyu. “*Kefektifan Model Pembelajaran Tipe Group Investigation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII*”. Skripsi Semarang : UNNES : 2014
- Sektiyono, Wahyu. “*Kefektifan Model Pembelajaran Tipe Group Investigation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VII*”. Skripsi Semarang : UNNES : 2014
- Sri, Anita.. *Media Pembelajaran*. Surakarta : Hak Cipta. 2008
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pres. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2009

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2015
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Suprihatiningrum , Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA. 2012
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2012
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2013
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana. 2013
- Syafri, Fatrima Santri. *Pembelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta : Matemaika. 2016
- Team Maestro. *Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk SD/MI*. Sukoharjo : CV. Hasan Pratama. 2017
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2000
- Udin, W inata putra. S. Dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009

Zakiah, u'luatuz. *“Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya Siswa Kelas V SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang”*. Skripsi Semarang : UNNES. 2016

## Lampiran 1

### **PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah : MI NU Salafiyah

Alamat : Ds. Kenduren Kec.Wedung Kab. Demak

Nama Kepala Sekolah: Rifai, S.Pd.I

#### Visi

*“Terwujudnya peserta didik berkakhlakul karimah, Unggul dalam perestasi yang Islami, Religius, dan Disiplin (Beriman dan Bertaqwa Berakhlakul Karimah, Disiplin dan Berprestasi)”*

#### Misi

1. Menanamkan keyakinan melalui pengalaman ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan Ilmu pengetahuan di bidang IMTAQ dan IPTEK
4. Membentuk Sumber Daya Manusia yang Kreatif, Inovatif, sesuai perkembangan zaman

#### Tujuan

1. Membentuk pribadi peserta didik yang senantiasa berakhlakul karimah, hidup bersih, tertib dan rapi.
2. Memberikan kemampuan dasar bagi peserta didik, baik berupa penanaman iman dan taqwa, pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan, yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menanamkan sikap cinta tanah air dan kepribadian Pancasila
4. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan, dalam upaya persiapan dunia Pendidikan dan Dunia Industri

## Lampiran 2

**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

Nama Madrasah : MI NU Salafiyah  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Kurikulum : 2013

Kelas/Semester : III (Tiga) / Gasal  
 Jumlah Soal : 30  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

NO KD	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NO. SOAL	BENTUK SOAL
3.1	Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (Subhanallah & MasyaAllah)	3	Kalimat <i>thayyibah</i> (Subhanallah & MasyaAllah)	Peserta didik dapat mengetahui perbuatan mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	C 1	1	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan nilai ketika mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	C 1	2	PG
				Peserta didik dapat mengetahui macam-macam kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	C 1	3	PG
				Peserta didik dapat menganalisis macam-macam kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	C 4	4	PG
				Peserta didik dapat membaca kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	C 1	5	PG
				Peserta didik dapat mengetahui arti kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	C 1	6	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan nama lain dari kalimat <i>subhanallah</i> dengan benar	C 2	7	PG
				Peserta didik dapat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> ketika melihat bulan purnama dengan benar	C 3	8	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan nama lain dari kata tasbih dengan benar	C 2	9	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> subhanallah dengan benar	C 2	10	PG
				Peserta didik dapat mengaplikasikan bacaan subhanallah yang dibaca setiap selesai salat fardhu dengan benar	C 3	11	PG
				Peserta didik dapat menjelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> subhanallah dengan benar	C 1	12	PG
				Peserta didik dapat menunjukkan kebesaran Allah dengan benar	C 3	13	PG

				Peserta didik dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang diucapkan ketika melihat teman terkena musibah dengan benar	C 3	14	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang diucapkan ketika melihat orang cacat dengan benar	C 3	15	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan arti kalimat <i>thayyibah</i> masyaAllah dengan benar	C 1	16	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang mempunyai arti “Maha Suci Allah” dengan benar	C 1	17	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan nama lain dari kalimat <i>thayyibah</i> subhanallah dengan benar	C 1	18	PG
				Disajikan arti kata, peserta didik dapat mengetahui arti kata tersebut dengan benar	C 1	19	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan waktu membaca tasbih pada saat shalat dengan benar	C 2	20	PG
				Peserta didik dapat menjelaskan nama lain dari kalimat <i>thayyibah</i> subhanallah dan masyaAllah dengan benar	C 2	21	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang diucapkan ketika melihat pelangi dengan benar	C 3	22	PG
				Peserta didik dapat mengetahui maksud dari membaca kalimat <i>thayyibah</i> tasbih dengan benar	C 2	23	PG
				Peserta didik dapat mengetahui arti dari kalimat <i>thayyibah</i> masyaAllah dengan benar	C 1	24	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> masyaAllah dengan benar	C 1	25	PG
				Peserta didik dapat membaca kalimat <i>thayyibah</i> dengan benar	C 1	26	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan arti kalimat <i>thayyibah</i> masyaAllah dengan benar	C 1	27	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang diucapkan ketika melihat anak yang nakal dengan benar	C 3	28	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang diucapkan ketika melihat kucing tertabrak mobil dengan benar	C 3	29	PG
				Peserta didik dapat menyebutkan kalimat <i>thayyibah</i> yang diucapkan ketika melihat teman terjatuh dari sepeda dengan benar	C 3	30	PG



## DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama	Kode
1	Afidatus Sholihah	UC_01
2	Ahmad Isnu Maulana	UC_02
3	Ahmad Kamaluddin	UC_03
4	Ahmad Ziadul Ilmi	UC_04
5	Ainda Tasya Amelia	UC_05
6	Durrotun Nasifah	UC_06
7	Iffah Nur Aizzah	UC_07
8	Izzatul Fawaidah Alifah	UC_08
9	Muhammad Nizar Firmansyah	UC_09
10	Muhammad Rafli Ramadani	UC_10
11	Mukhamad Luthfi Mubarok	UC_11
12	Nailal Wafiroh	UC_12
13	Naja Khoirul Azam	UC_13
14	Najwa Safitri	UC_14
15	Naoval Mulya Rizqi	UC_15
16	Ririn Dwi Ardianti	UC_16
17	Safatur Rohman	UC_17
18	Sari Dinata	UC_18
19	Sholih Syaifudin	UC_19
20	Tifa Amalia	UC_20

21	Tihamatul Munawwaroh	UC_21
22	Mutiara Ayu Ramadhani	UC_22
23	Salum Syafa	UC_23
24	Syaiful Adam Rafli	UC_24

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
 (Eksperimen)

Nama Madrasah : MI NU Salafiyah  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Kelas/Semester : III (Tiga) A / Ganjil  
 Materi Pokok : Kalimat *Thayyibah* (Subhanallah dan MasyaAllah)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah	1.1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah
1.2 Membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah	1.2.1 Membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah
3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah	3.1.1 Menjelaskan arti kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah 3.1.2 Menjelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah 3.1.3 Menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah

4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah	4.1.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah 4.1.2 Menulis kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan arti kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
2. Siswa dapat menjelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
3. Siswa dapat menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
4. Siswa dapat melafalkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
5. Siswa dapat menulis kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah

### D. Materi Pembelajaran

- ❖ **Faktual**
  - Arti kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
- ❖ **Konseptual**
  - Waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
- ❖ **Prosedural**
  - Melafalkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
  - Menulis kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
- ❖ **Metakognitif**
  - Manfaat mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah

### E. Pendekatan/ Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Model Pembelajaran : *Group Investigation*  
 Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

### F. Sumber Belajar

1. Buku Akidah Akhlak Siswa MI NU Salafiyah Kelas 3 : Kementrian Agama 2016. Hlm. 10
2. Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyyah

### G. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
  - Gambar
- ❖ **Alat/ Bahan :**
  - Papan tulis
  - Kertas
  - Spidol

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran tentang Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> <li>• Mengajukan pertanyaan adakah yang mengetahui tentang Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah?</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah.</li> <li>• Setelah berdiskusi, salah satu peserta didik membacakan hasil diskusinya, sementara kelompok lainnya mendengarkan dan dapat memberikan tanggapan secara bergantian.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p>❖ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik diminta mengamati dan menceritakan isi gambar Subhanallah dan MasyaAllah</li> </ul> <p>❖ <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru mendorong pesertadidik agar dapat bertanya sesuai gambar Subhanallah dan MasyaAllah.</li> <li>➢ Guru mendorong peserta didik agar</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya bagaimana perasaan kalian ketika melihat pemandangan yang indah? Kalimat apa yang biasanya kalian ucapkan ketika melihat pemandangan yang indah? Setelah itu peserta didik diajak untuk mengamati gambar Subhanallah dan MasyaAllah bersama dan menjawab pertanyaan yang ada di bawah gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah proses bertanya, peserta didik diajak menemukan jawaban yang benar melalui teks dengan membaca buku teks.</li> </ul> <p>❖ <b>Eksplorasi/Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Group Investigation</i>.</li> <li>➤ Guru membentuk kelas menjadi 4-5 kelompok yang terdiri dari 5-6 anak dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi. Dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada kolom permasalahan.</li> <li>➤ Guru membagikan selembar kertas yang berisi rangkuman materi kalimat <i>thayyibah</i> kepada setiap kelompok.</li> <li>➤ Setelah berdiskusi, salah satu peserta didik membacakan hasil diskusinya, sementara kelompok lainnya mendengarkan dan dapat memberikan tanggapan secara bergantian.</li> <li>➤ Kegiatan ini berlangsung sampai ke enam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul> <p>❖ <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kemudian, Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> </ul> <p>❖ <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengajak siswa untuk</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	membuat kesimpulan yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari tadi.	
Penutup	<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi kalimat <i>thayyibah</i>.</li> <li>➤ Menerapkan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah yaitu mengobservasi kegiatan Subhanallah dan MasyaAllah di lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan materi kalimat <i>thayyibah</i>.</li> </ul> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan refleksi, dengan membagikan kuisisioner untuk mengetahui penilaian peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh pendidik.</li> <li>➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> <li>➤ Bersama-sama peserta didik, guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian, Remedial Dan Pengayaan

### a. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian

##### a. Sikap

- Penilaian sikap spiritual
- Penilaian sikap social

##### b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Esay, melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang kalimat *thayyibah*
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

##### c. Keterampilan

- Simulasi/Demonstrasi kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah

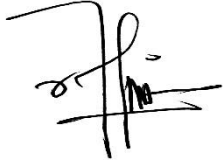
**b. Instrumen Penilaian**

- (Terlampir)

Demak, 06 Desember 2019

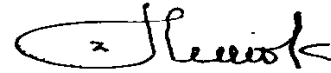
Guru Aqidah Akhlak

Peneliti



**Aenun, S.Pd.SD**

NIY. 1983090120030710



**Anik Rokhmawati**

NIM. 1503096073

Mengetahui,

Kepala MI NU Salafiyah



**Rifai, S.Pd.I**

NIP. 19760720 200501 1 001



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
(Kontrol)

Nama Madrasah : MI NU Salafiyah  
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas/Semester : III (Tiga) B / Ganjil  
Materi Pokok : Kalimat *Thayyibah* (Subhanallah dan MasyaAllah)  
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah	1.1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah
1.2 Membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah	1.2.1 Membiasakan diri untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah
3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah	3.1.1 Menjelaskan arti kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah 3.1.2 Menjelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah 3.1.3 Menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah
4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i>	4.1.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i>

Subhanallah dan MasyaAllah	Subhanallah dan MasyaAllah 4.1.2 Menulis kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah
----------------------------	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan arti kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
2. Siswa dapat menjelaskan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
3. Siswa dapat menyebutkan manfaat mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
4. Siswa dapat melafalkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
5. Siswa dapat menulis kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah

### D. Materi Pembelajaran

- ❖ **Faktual**
  - Arti kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
- ❖ **Konseptual**
  - Waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
- ❖ **Prosedural**
  - Melafalkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
  - Menulis kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah
- ❖ **Metakognitif**
  - Manfaat mengucapkan kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah

### E. Pendekatan/ Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

### F. Sumber Belajar

1. Buku Akidah Akhlak Siswa MI NU Salafiyah Kelas 3 : Kementrian Agama 2016. Hlm. 10
2. Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyyah

### G. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
  - Gambar
- ❖ **Alat/ Bahan :**
  - Papan tulis
  - Kertas
  - Spidol

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi pembelajaran tentang Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> <li>• Mengajukan pertanyaan adakah yang mengetahui tentang Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah?</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p>❖ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makna dan manfaat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> <li>➢ Peserta didik membaca waktu yang tepat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> </ul> <hr/> <p>❖ <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang sebab mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> <li>➢ Peserta didik memberi umpan balik tentang manfaat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah dan manfaatnya</li> </ul> <hr/> <p>❖ <b>Eksplorasi/Mengumpulkan informasi</b></p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik berdiskusi tentang lafal mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah dan manfaatnya</li> <li>➤ Masing-masing kelompok menggali makna kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> </ul> <hr/> <p>❖ <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat dan waktu yang tepat mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> <li>➤ Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> </ul> <hr/> <p>❖ <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Secara bergantian masing-masing kelompok menempelkan hasil peta konsep dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	
Penutup	<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi kalimat <i>thayyibah</i>.</li> <li>➤ Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah yaitu mengobservasi kegiatan Subhanallah dan MasyaAllah di lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan materi kalimat <i>thayyibah</i>.</li> </ul> <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan refleksi, dengan membagikan kuisioner untuk mengetahui penilaian peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh pendidik.</li> <li>➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang kalimat <i>thayyibah</i> Subhanallah dan MasyaAllah</li> <li>➤ Bersama-sama peserta didik, guru menutup</li> </ul>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	pelajaran dengan berdoa dan salam	

**I. Penilaian, Remedial Dan Pengayaan**

**1. Teknik Penilaian**

**a. Sikap**

- Penilaian sikap spiritual
- Penilaian sikap social

**b. Pengetahuan**

- Tes Tertulis Esay, melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang kalimat *thayyibah*
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

**c. Keterampilan**

- Simulasi/Demontrasi kalimat *thayyibah* Subhanallah dan MasyaAllah

**2. Instrumen Penilaian**

- (Terlampir)

Demak, 06 Desember 2019

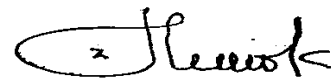
Guru Aqidah Akhlak



**Ahmad Iqbal, S.Pd.I**

NIY.1980051220051114

Peneliti



**Anik Rokhmawati**

NIM. 1503096073

Mengetahui,

Kepala MI NU Salafiyah



**Rifai, S.Pd.I**

NIP. 19760720 200501 1 001

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kode
1	Alif Rizki Aulia	E_01
2	Ayu Kumala Sari	E_02
3	Chamelia Nailil Barkah	E_03
4	Fara Fariyanti	E_04
5	Inayatus Sholihah	E_05
6	Isna Nur Mufidah	E_06
7	Isnaini Rizqiyah	E_07
8	Luluk Akyuni	E_08
9	Maula Zaliyati	E_09
10	Maulida Safira Rahma	E_10
11	Mayfa Silvina Putri	E_11
12	Midzfar Fajar Maulana	E_12
13	Mohammad Farid yusuf Mansur .R.	E_13
14	Muhammad Aditya	E_14
15	Muhammad Dafa Mahardika	E_15
16	Muhammad Dhiyaa'ul Fairuz	E_16
17	Muhammad Khosi'in	E_17
18	Muhammad Nabilul Lubab	E_18
19	Muhammad Nailul Asyrof	E_19

20	Nur cahyo Kurniawan	E_20
21	Nurun Nafis	E_21
22	Septi Farikhatus Salma	E_22
23	Tumatul Ulya	E_23
24	Vyka Mazidatun Ni'mah	E_24

Lampiran 6

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL**

No	Nama	Kode
1	Abdullah Masaid	K_01
2	Ahmad Adib Faizul Haq	K_02
3	Ahmad Kesya Febrian	K_03
4	Ahmad Rizky Maulana	K_04
5	Aini Asna Akmala	K_05
6	Aini Zahra Akmala	K_06
7	Ananda Fathir Al Ghiffari	K_07
8	Aprilia Sari	K_08
9	Aurel Septiyani	K_09
10	Ayu Fina Mazaya	K_10
11	Azzalia Nur Febriyanti	K_11
12	Fela Rahma Mulyani	K_12
13	Hidayatus Salihah	K_13
14	Ibnu Baihaqi	K_14
15	Khumaeroh Apriliani	K_15
16	Kirana Risdha Oktaviani	K_16
17	Muhammad Alwi Al-Maliki	K_17
18	Nahika Asna Taqiya	K_18
19	Nata Mujianti	K_19



20	Nayima Kafa	K_20
21	Niken Sheril Anggraini	K_21
22	Novi Munadlilah	K_22
23	Siti Aisyah	K_23
24	Slamet Miftahul Hidayat	K_24
25	Taufiqur Rohman	K_25

Lampiran 7

SOAL UJI COBA

Nama : .....  
Kelas/Semester : III (Tiga) / Gasal  
Mapel : Akidah Akhlak

**Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d yang terdapat jawaban paling tepat!**

1. Mengucapkan kalimat *thayyibah* termasuk perbuatan ....
  - a. Tercela
  - b. Terpuji
  - c. Biasa
  - d. Jelek
2. Mengucapkan kalimat *thayyibah* itu mempunyai nilai ....
  - a. Shadaqoh
  - b. Ibadah
  - c. Do'a
  - d. I'tikaf
3. Berikut ini termasuk kalimah *thayyibah* ....
  - a. Wallaahi
  - b. Billaahi
  - c. Masya Allah
  - d. Astaga
4. Dibawah ini yang bukan termasuk kalimat *thayyibah* adalah ....
  - a. Subhanallah
  - b. Baitullah
  - c. Baitullah
16. Allah Maha Berkehendak arti dari kalimat *thayyibah* ....
  - a. Allahu Akbar
  - b. Alhamdulillah
  - c. Masya Allah
  - d. Subhanallah
17. Yang berarti "Maha Suci Allah" adalah lafadz ....
  - a. Masya Allah
  - b. Insya Allah
  - c. Subhanallah
  - d. Astagfirullah
18. Nama lain dari kalimah *thayyibah* Subhanallah adalah ....
  - a. Tahmid
  - b. Tasbih
  - c. Talqin
  - d. Tarji'
19. "Maha suci Allah" adalah arti dari kalimat *thayyibah* ....
  - a. Subhanallah
  - b. Masya Allah
  - c. Allahu Akbar
  - d. Alhamdulillah

- d. MasyaAllah
5. *سُبْحَانَ اللَّهِ* Kalimat *thayyibah* disamping dibaca ....
- Alhamdulillah
  - Allahu Akbar
  - Masya Allah
  - Subhanallah
6. *سُبْحَانَ اللَّهِ* artinya ....
- Maha Suci Allah
  - Segala puji bagi Allah
  - Allah Maha Penyayang
  - Allah Maha Perkasa
7. Kalimat Subhanallah disebut juga bacaan ....
- Takbir
  - Tasbih
  - Tahmid
  - Tahlil
8. Ketika kita melihat bulan purnama hendaknya kita mengucapkan ....
- Insyallah
  - Masyaallah
  - Subanallah
  - Astaghfirullah
9. Tasbih adalah nama lain dari ....
- Subhanallah
  - Masya Allah
  - Alhamdulillah
  - Allahu Akbar
20. Bacaan tasbih dalam sholat dibaca pada saat ....
- Ruku' dan I'tidal
  - I'tidal dan sujud
  - Ruku' dan sujud
  - Sujud dan duduk
21. Kalimat subhanallah dan masya Allah disebut juga kalimat ....
- Tasbih
  - Takbir
  - Tahmid
  - Tarji'
22. Bila kita melihat pelangi yang indah yang harus kita ucapkan adalah ....
- Waw indaah
  - Subhanallah
  - Astaghfirullah
  - Alhamdulillah
23. Membaca tasbih itu maksudnya ....
- Meng-Esakan
  - Mengagungkan
  - Mensucikan
  - Memuji
24. Kalimat *thayyibah* Masya Allah artinya apa yang Allah ....
- Takdirkan
  - Kabulkan
  - Ridhoi

d. Kehendaki

10. Kalimat *subhanallah* diucapkan ketika ....
- Melihat orang meninggal
  - Mendapat musibah
  - Melihat langit yang indah
  - Melihat teman jatuh
11. Setiap selesai shalat fardhu kita dianjurkan membaca *Subhanallah* sebanyak ....
- 13 kali
  - 23 kali
  - 33 kali
  - 43 kali
12. Diantara waktu yang dianjurkan membaca *subhanallah* adalah ....
- Mendengar petir
  - Melihat awan besar
  - Mendengar kejadian luar biasa
  - Melihat pemandangan
13. Segala sesuatu yang ada di alam semesta ini menunjukkan ....
- Kebesaran Allah
  - Hukuman Allah
  - Kemurkaan Allah
  - Kelemahan Allah
25. Kalimat *thayyibah* Masya Allah diucapkan ketika melihat ....
- Sesuatu yang menyenangkan
  - Sesuatu yang mengasyikan
  - Sesuatu yang menyedihkan
  - Sesuatu yang mengherankan
26. Kalimat *thayyibah* disamping dibaca ....
- Subhanallah*
  - Allahu Akbar
  - Alhamdulillah
  - Masya Allah
27. مَا شَاءَ اللَّهُ artinya ....
- Allah Maha Penyayang
  - Segala puji bagi Allah
  - Maha Perkasa
  - Maha Suci Allah
28. Apabila kita melihat anak yang nakal kalimat yang pantas kita ucapkan adalah ....
- Allah akbar
  - Masya Allah
  - Alhamdulillah

14. Rudi melihat temannya jatuh dari sepeda, sebaiknya Rudi mengucapkan ....
- Subhanallah
  - Allahu Akbar
  - Masya Allah
  - Alhamdulillah
15. Fikri melihat orang cacat di jalan, sebaiknya Fikri mengucapkan ....
- Aduh kasihan
  - Subhanallah
  - Alamak
  - Alhamdulillah
29. Ketika melihat kucing tertabrak mobil, kita hendaknya mengucapkan ....
- Subhanallah
  - Masya Allah
  - Alhamdulillah
  - Allahu Akbar
30. Adi melihat temannya jatuh dari sepeda, sebaiknya dia mengucapkan ....
- Assalamu'alaikum
  - Masya Allah
  - Alhamdulillah
  - Allahu Akbar
- d. Astaghfirullah

Lampiran 8

**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

- |     |   |     |   |
|-----|---|-----|---|
| 1.  | B | 16. | D |
| 2.  | B | 17. | C |
| 3.  | C | 18. | B |
| 4.  | D | 19. | A |
| 5.  | D | 20. | C |
| 6.  | A | 21. | A |
| 7.  | B | 22. | B |
| 8.  | C | 23. | C |
| 9.  | A | 24. | D |
| 10. | C | 25. | D |
| 11. | C | 26. | D |
| 12. | D | 27. | B |
| 13. | A | 28. | B |
| 14. | C | 29. | B |
| 15. | B | 30. | B |

Lampiran 9

Nama :

Kelas :

LEMBAR SOAL JAWABAN

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

**PENILAIAN PRAKTEK**  
**Simulasi/Demonstrasi Kegiatan Subhanallah dan MasyaAllah**

No.	Praktek	Aspek Yang Dinilai								Jumlah Score
		Pelaksanaan Sesuai Syara'				Kekompakan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Kelompok 1									
2	Kelompok 2									
3	Kelompok 3									
4	Kelompok 4									
5	Kelompok 5									

Keterangan:

- Skor 1 Tidak Benar
- Skor 2 Kurang Benar
- Skor 3 Benar
- Skor 4 Sangat Benar

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$



Lampiran 11

(Nilai MID Semester) KELAS III

NO	Kelas A	kelas B
1	66	53
2	72	34
3	70	62
4	58	68
5	62	72
6	74	68
7	66	65
8	54	75
9	56	54
10	66	49
11	54	72
12	42	72
13	64	56
14	60	70
15	66	54
16	70	30
17	57	56
18	76	62
19	44	64
20	62	58
21	68	70
22	70	64
23	60	54
24	60	70
25		70
$\Sigma$	1497	1522
N	24	25
$\bar{X}$	63.375	60.88
$S^2$	7,276,630	1,300,266
S	2697.5229	1140.29207

Lampiran 12 a

Uji normalitas nilai mid semester kelas IIIA

**hipotesis**

Ho : data berdistribusi normal

H1 : data tidak berdistribusi normal

**pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**kriteria yang digunakan**

diterima jika  $H_0: X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

**Pengujian hipotesis**

nilai maksimal : 76

nilai minimal : 42

rentang nilai (R) : 34

banyaknya kelas (K):  $1 + 3,3 \log 24 = 5,55 =$  6 kelas

panjang kelas (P) :  $5.666666667$  6

**Tabel distribusi nilai awal kelas A**

kelas	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
42 - 47	2	44.5	1980.25	89	7921
48 - 53	0	50.5	2550.25	0	0
54 - 59	5	56.5	3192.25	282.5	79806.25
60 - 65	6	62.5	3906.25	375	140625
66 - 71	8	68.5	4692.25	548	300304
72 - 77	3	74.5	5550.25	223.5	49952.25
Jumlah	24	357		1518	578608.5

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1518}{24} = 62,375$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{24 * 578608,5 - (1518 )^2}{24 (24 - 1)}$$

$$s^2 = 7,276,630$$

$$s = 2697.522938$$

Lampiran 12 b

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IIIA

kelas	bk	z	p(z)	luas daerah	e i	oi	(oi-ei) <sup>2</sup> /ei
	41.5	-2.61	-0.4955				
42 - 47				0.0248	0.7	2	2.1154
	47.5	-1.89	-0.4706				
48 - 53				0.0913	2.7	0	2.7395
	53.5	-1.17	-0.3793				
54 - 59				0.554	6.1	5	0.2109
	59.5	-0.45	-0.1747				
60 - 65				-0.2794	8.4	6	1.3653
	65.5	0.27	0.1047				
66 - 71				-0.2328	7	8	0.1482
	71.5	0.98	0.3375				
72 - 77				-0.1182	3.5	3	0.0842
	77.5	1.7	0.4557				
Jumlah							6.6634

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2_{label} = 11,07$  karena  $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normalitas

Lampiran 13 a

Uji normalitas nilai mid semester kelas IIIB

**hipotesis**

Ho : data berdistribusi normal

H1 : data tidak berdistribusi normal

**pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**kriteria yang digunakan**

diterima jika  $H_o: X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$

**Pengujian hipotesis**

nilai maksimal : 75

nilai minimal : 30

rentang nilai (R) : 45

banyaknya kelas (K):  $1+3,3 \log 25 = 5,61 = 6$

panjang kelas (P) :  $45/6 = 7,5 = 8$

**Tabel distribusi nilai awal kelas III B**

kelas	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$fix_i$	$fix_i^2$
30 - 37	2	33.5	1122.25	67	2244.5
38 - 45	0	41.5	1722.25	0	0
46 - 53	2	49.5	2450.25	99	4900.5
54 - 61	6	57.5	3306.25	345	19837.5
62 - 69	7	65.5	4290.25	458.5	30031.75
70 - 77	8	73.5	5402.25	588	43218
jumlah	25	321		1557.5	100232.3

$$\bar{x} = \frac{\sum fix_i}{\sum f_i} = \frac{1557,5}{25} = 60.88$$

$$s^2 = \frac{n \sum fiX_i^2 - (fix_i)^2}{n(n - 1)}$$

$$s^2 = \frac{25 * 100232 - (1557,5)^2}{25(25 - 1)}$$

$$s^2 = 1,300,266$$

$$s = 1140.29207$$

Lampiran 13 b

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IIIB

kelas	bk	z	p(z)	luas daerah	e i	oi	$(oi-ei)^2/ei$
	29.5	-2.8	-0.4974				
30 - 37				-0.015	0.5		4.8025
	37.5	-2.11	-0.4824			2	
38 - 45				-0.0611	2		1.9556
	45.5	-1.41	-0.4213			0	
46-53				-0.1566	5		1.8106
	53.5	-0.72	-0.2647			2	
54 - 61				-0.2532	8.1		0.5448
	61.5	-0.03	-0.0115			6	
62 - 69				-0.258	8.3		0.1916
	69.5	0.66	0.2465			7	
70 - 77				-0.166	5.3		0.538
	77.5	1.36	0.4125			8	
Jumlah							9.8431

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2_{label} = 11,07$  karena  $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normalitas

**Uji Homogenitas Awal hasil belajar antara kelas IIIA dan IIIB**

hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

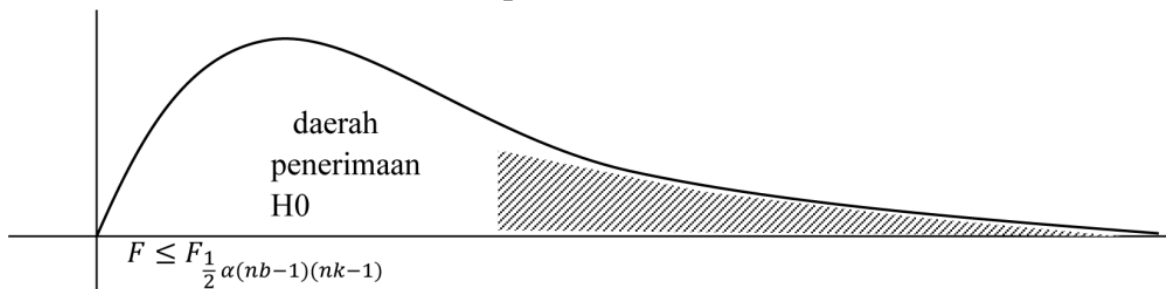
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$H_0 \text{ diterima apabila } F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(nb-1)(nk-1)$$



Dari Data diperoleh:

sumber variansi		kelas III A	Kelas III B
Jumlah		1497	1522
n		24	25
$\bar{X}$		62,375	60.88
variansi ( $S^2$ )		727,663	1,300,266
standar Deviasi (S)		249.74987	1140.29

berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$F = \frac{1300266}{727663} = 1.7869069$$

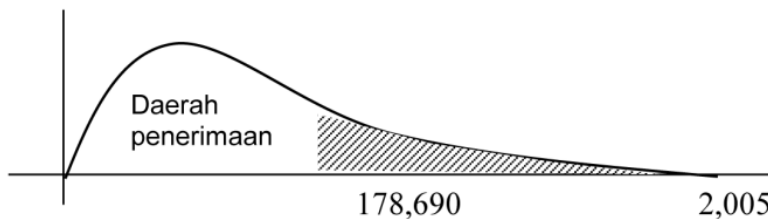
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - k = 24 - 1 = 23$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - k = 25 - 1 = 24$$

$$F(0.05)(23:24) = 2.005$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 15

**Uji Persamaan Dua Rata-Rata Hasil Belajar Antara Kelas IIIA dan Kelas IIIB**

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \quad (n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji Hipotesis

untuk menguji hipotesis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$H_a$  diterima apabila

$$t \geq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$$



Dari Data diperoleh:

sumber variansi	kelas III A	Kelas III B
Jumlah	1497	1522
n	24	25
$\bar{X}$	62,375	60.88
variansi ( $S^2$ )	727,663	1,300,266
standar Deviasi (S)	249.75	1140.29

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(24 - 1)727.663 + (25 - 1)1.300.266}{24 + 25 - 2}}$$

$$= 1020056$$

$$t = \frac{62.375 - 60.88}{1020056 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{25}}}$$

$$= 0.51597$$

pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 24+25-2= 47 diperoleh  $t_{(0,05)(47)} = 2,011$



Karena t berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol





Lampiran 17

Nilai POST-TEST Kelas IIIA dan IIIB

No	Eksperimen (IIIA)	Kontrol (IIIB)
1	75	45
2	40	55
3	60	65
4	55	65
5	60	50
6	85	70
7	85	30
8	55	30
9	85	50
10	45	30
11	80	40
12	80	35
13	60	50
14	85	60
15	75	50
16	70	75
17	65	35
18	60	70
19	65	35
20	65	45
21	85	40
22	60	70
23	75	70
24	65	70
25		65
$\Sigma$	1497	1300
N	24	25
$\bar{X}$	68.125	52
$S^2$	169.157	227,083
S	13.00603706	15.06

Lampiran 18 a

Uji normalitas Post-tes semester kelas IIIA

**hipotesis**

Ho : data berdistribusi normal

H1 : data tidak berdistribusi normal

**pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**kriteria yang digunakan**

diterima jika  $H_o: X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$

**Pengujian hipotesis**

nilai maksimal : 85

nilai minimal : 40

rentang nilai (R) : 45

banyaknya kelas (K)  $1 + 3,3 \log 24 = 5,55 = 6$  kelas

panjang kelas (P) :  $45/6 = 7.5$

**Tabel distribusi nilai awal kelas III A**

kelas	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
40- 47	2	43.5	1892.25	87	7569
48 - 55	2	50.5	2550.25	101	10201
56 - 63	5	58.5	3422.25	292.5	85556.25
64 - 72	5	66.5	4422.25	332.5	110556.3
73-80	5	76.5	5852.25	382.5	146306.3
81-88	5	83.5	6972.25	417.5	174306.3
jumlah	24			1613	534495

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{1613}{24} = 68,125$$

$$s^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n - 1)}$$

$$s^2 = \frac{24 * 53445 - (1613)^2}{24(24 - 1)}$$

$$s^2 = 169.157$$

$$s = 13.00604$$

daftar nilai frekuensi observasi kelas III A

kelas	bk	z	p(z)	uas daerah	e i	oi	$(oi-ei)^2/ei$
	39.5	-5234.92	-0.4884				
40 - 47				-0.0385	0.9	2	1.3444
	47.5	-5234.3	-0.4499				
48 - 55				-0.1043	2.5	2	0.1
	55.5	-5233.68	-0.3456				
56 - 63				0.4979	12	5	4.0833
	63.5	-5233.07	-0.1523				
64 - 72				-0.2452	5.8	5	0.1103
	72.5	-5232.38	0.0929				
73 - 80				-0.2125	5.1	5	0.002
	80.5	-5231.76	0.3054				
81-88				-0.1262	3	5	1.3333
	88.5	-5231.15	0.4316				
jumlah						24	6.9734

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2$  label = 11, 07 karena  $\chi^2 < \chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normalitas

Lampiran 18 b  
 Uji normalitas Postes semester kelas III B

**hipotesis**

Ho : data berdistribusi normal  
 H1 : data tidak berdistribusi normal

**pengujian hipotesis**

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**kriteria yang digunakan**

diterima jika  $H_o: X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$

**Pengujian hipotesis**

nilai maksimal : 80  
 nilai minimal : 30  
 rentang nilai (R) : 50  
 banyaknya kelas (K)  $1 + 3,3 \log 25 = 5,61 = 6$  kelas  
 panjang kelas (P) :  $45/6 = 8.3333333$

**Tabel distribusi nilai awal kelas III B**

kelas	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$fix_i$	$f_i x_i^2$
30 - 37	6	33.5	1122.25	201	40401
38 - 45	4	41.5	1722.25	166	27556
46 - 53	4	49.5	2450.25	198	39204
54 - 62	2	57.5	3306.25	115	13225
63 - 70	3	65.5	4290.25	196.5	38612.25
71 - 78	6	73.5	5402.25	441	194481
jumlah	25			1317.5	353479.3

$$\bar{x} = \frac{\sum fix_i}{\sum f_i} = \frac{1317,5}{25} = 52$$

$$s^2 = \frac{n \sum fix_i^2 - (\sum fix_i)^2}{n(n - 1)}$$

$$s^2 = \frac{25 * 353479,3 - (1317,5)^2}{25(25 - 1)}$$

$$s^2 = 227,083$$

$$s = 15.06$$

Lampiran 19

**Uji Homoginitas Awal hasil belajar antara kelas IIIA dan IIIB**

hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

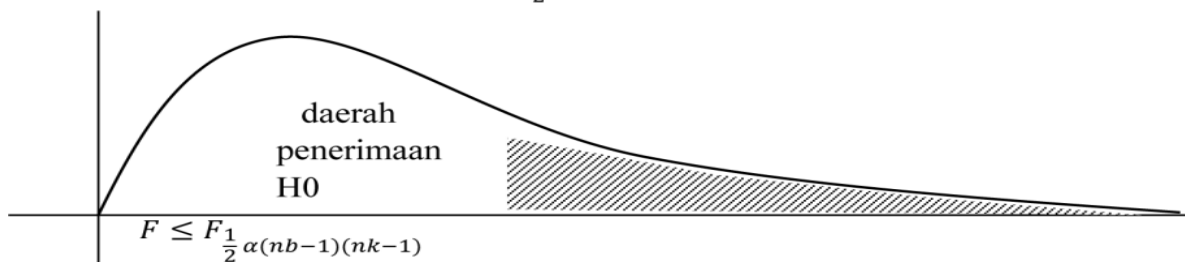
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji hipotesis

Untuk meguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

H0 diterima apabila  $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha(nb-1)(nk-1)}$



Dari Data diperoleh:

sumber variansi	kelas III A	Kelas III B
Jumlah	1497	1300
n	24	25
$\bar{X}$	68,125	52.7
variansi ( $S^2$ )	169,157	227,083
standar Devisi (S)	13.006	15.06

berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$F = \frac{227.083}{169.157} = 1,3424$$

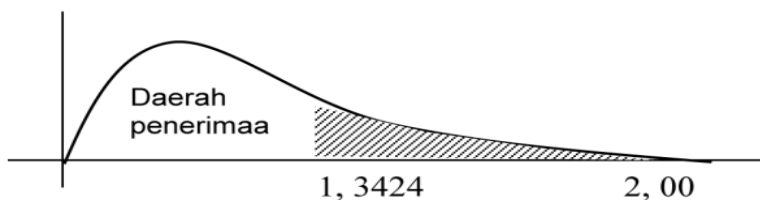
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - k = 24 - 1 = 23$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - k = 25 - 1 = 24$$

$$F(0.05)(23:24) = 2,00$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 20

**Uji Persamaan Dua Rata-Rata Hasil Belajar Antara Kelas IIIA dan Kelas IIIB**

Hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o \quad \text{diterima jika} \quad t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_a \quad \text{diterima jika} \quad t_{hitung} > t_{tabel}$$

Uji Hipotesis

untuk menguji hipotesis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dari Data diperoleh:

sumber variansi	kelas III A	Kelas III B
Jumlah	1497	1300
n	24	25
$\bar{X}$	68,125	52.7
variansi ( $S^2$ )	169,157	227,083
standar Deviasi (S)	261.0076627	15.06

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$\begin{aligned} t &= \frac{68.125 - 52}{\sqrt{\frac{(24 - 1) * 16.915 + (25 - 1) * 227083}{24 + 25 - 2} \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{25}\right)}} \\ &= \frac{14,5083}{\sqrt{\frac{225400529 + 17209468}{47} (0,08167)}} \\ &= \frac{14.5083}{18707503} \\ &= 1.677 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh  $t_{hitung}$  = 1.677  
 $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  = 5% dengan dk (24 +25-2= 47)  
 = 0.002

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (penggunaan media Gambar)

## Lampiran 21

## Perhitungan N gain kelas Eksperimen

**Daftar Nilai N Gain kelas Eksperimen**

No	Kode	Nilai		N Gain	Tingkat pencapaian
		pre test	post tes		
1	E - 1	66	75	0.642857	Sedang
2	E - 2	72	40	4	Sangat Tinggi
3	E - 3	70	60	1	Tinggi
4	E - 4	58	55	0.13636	Rendah
5	E - 5	62	60	0.11111	Rendah
6	E - 6	74	85	1.833333	Sangat Tinggi
7	E - 7	66	85	1.357143	Sangat Tinggi
8	E - 8	54	55	0.038462	Rendah
9	E - 9	56	85	1.208333	Sangat Tinggi
10	E - 10	66	45	1.5	Sangat Tinggi
11	E - 11	54	80	1	Tinggi
12	E - 12	42	80	1	Tinggi
13	E - 13	64	60	0.25	Rendah
14	E - 14	60	85	1.25	Sangat Tinggi
15	E - 15	66	75	0.642857	Sedang
16	E - 16	70	70	0	Rendah
17	E - 17	57	65	0.347826	Sedang
18	E - 18	76	60	4	Sangat Tinggi
19	E - 19	44	65	0.583333	Sedang
20	E - 20	62	65	0.166667	Rendah
21	E - 21	68	85	1.416667	Sangat Tinggi
22	E - 22	70	60	1	Tinggi
23	E - 23	60	75	0.75	Tinggi
24	E - 24	60	65	0.25	Rendah
jumlah		1497	1635	24.48495	
Rata-rata		62.375	68.125		
N Gain		0.326241135			
kriteria		sedang			

## Lampiran 22

perhitungan N Gain kelas kontrol

**Dafatar Nilai n gain kelas kontrol**

No	kode	Nilai		N Gain	Tingkat pencapaian
		pre tes	post tes		
1	C - 1	53	45	-0.363636	Rendah
2	C - 2	34	55	0.512195	Sedang
3	C - 3	62	65	0.230769	Rendah
4	C - 4	68	65	-0.428571	Rendah
5	C - 5	72	50	-7.333333	Rendah
6	C - 6	68	70	0.285714	Rendah
7	C - 7	65	30	-3.5	Rendah
8	C - 8	75	30	0	Rendah
9	C - 9	54	50	-0.190476	Rendah
10	C - 10	49	30	-0.730769	Rendah
11	C - 11	72	40	-10.66667	Rendah
12	C - 12	72	35	-12.33333	Rendah
13	C - 13	56	50	-0.315789	Rendah
14	C - 14	70	60	-2	Rendah
15	C - 15	54	50	-0.190476	Rendah
16	C - 16	30	75	1	Tinggi
17	C - 17	56	35	-1.105263	Rendah
18	C - 18	62	70	0.615385	Sedang
19	C - 19	64	35	-2.636364	Rendah
20	C - 20	58	45	-0.764706	Rendah
21	C - 21	70	40	-6	Rendah
22	C - 22	64	70	0.545455	Sedang
23	C - 23	54	70	0.761905	Tinggi
24	C - 24	70	70	0	Rendah
25	C - 25	70	65	-1	Rendah
Jumlah		1522	1300	-45.60796	
Rata-rata		60.88	52		
N Gain		-0.628895184			
kriteria		Rendah			



LEMBAR OBSERVASI

*Group Investigation (GI)*

Nama Observasi : Anik Rokhmawati

Jurusan : PGMI

Waktu Observasi : 18 November 2019

Indikator

7. Tahap Seleksi

Para siswa memilih berbagai subtopik *Subhanallah* dan *MasyaAllah* dari sebuah masalah umum yang sebelumnya digambarkan terlebih dahulu oleh guru tentang keadaan alam. Selanjutnya siswa diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 4-5 orang dengan komposisi kelompok heterogen.

8. Tahap Perencanaan

Kerjasama antara siswa dan guru dalam merencanakan prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih.

9. Tahap Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah disampaikan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini guru harus mendorong siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber. Guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

10. Tahap Analisis dan Sintesis

Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

11. Tahap Penyajian

Hasil Akhir Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa di dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu.

12. Tahap Evaluasi

Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya.

Kriteria penilaian instrument aktifitas belajar siswa.

Skor 1 Tidak Benar

Skor 2 Kurang Benar

Skor 3 Benar

Skor 4 Sangat Benar

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

KELAS EKSPERIMEN



Guru memandu pembelajaran



Siswa melakukan investigasi gambar



Siswa berdiskusi dengan kelompoknya  
Masing-masing



perwakilan siswa mempresentasikan hasil  
diskusinya



Siswa mendapatkan reward



Siswa mendapatkan punishment



Foto Bersama kelasKelas III A (Kelas Eksperimen)

## KELAS KONTROL



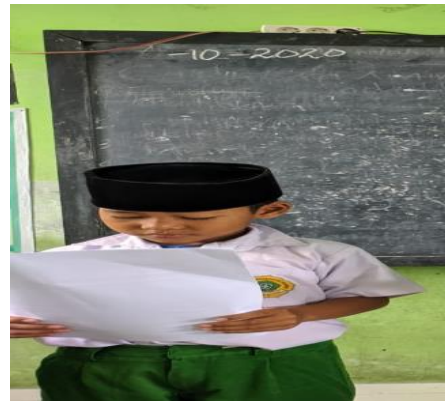
Guru menjelaskan materi



*Post-test* dikelas control



Proses belajar mengajar



Siswa maju mengerjakan soal



Foto Bersama kelas Kelas III A (Kelas Eksperimen)



## PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama Lengkap : Anik Rokhmawati

NIM : 1503096073

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : **MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP KALIMAT THAYYIBAH SISWA KELAS III MI NU SALAFIYAH**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi disahkan oleh

Pembimbing I : Titik Rahmawati, M,Ag.

NIP : 197101222005012001

Tanggal : 12 Oktober 2020



Tanda Tangan :

Pembimbing II : Agus Khunaifi, M,Ag.

NIP : 197602262005011004

Tanggal : 19 Agustus 2020



Tanda Tangan :



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
"SALAFIYAH"**

NSM : 111233210103

*Kenduren - Wedung - Demak*

*Jl. Raya Kenduren No. 47 Kec. Wedung Kab.Demak 59554 ☎ 082137057686) ✉ [missalafiyah47@gmail.com](mailto:missalafiyah47@gmail.com)*

**SURAT – KETERANGAN**

No : 172/MI-NUSA/XII/2019

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rifai, S.Pd,I  
NIP : 197607202005011001  
Jabatan : Kepala MI NU Salafiyah

Menerangkan bahwa :

Nama : Anik Rokhmawati  
NIM : 1503096073  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI NU Salafiyah Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, pada tanggal 19 November s.d 30 November 2019 untuk memenuhi Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**“MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP KALIMAT THAYYIBAH SISWA KELAS III MI NU SALAFIYAH“.**

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 30 November 2019  
Kepala Madrasah



RIFA'I,S.Pd.I.

NIP. 197607202005011001



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

**PENELITI** : Anik Rohmawati

**NIM** : 1503096073

**JURUSAN** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**JUDUL** : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP KALIMAT *THAYYIBAH* SISWA KELAS III MI NU SALAFIYAH KENDUREN WEDUNG DEMAK TAHUN AJARAN 2019/2020

## HIPOTESIS:

### a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

### b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

### c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

### d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

## HASIL DAN ANALISIS DATA

### Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelas B	Kelas A
Mean	60.88	62.375
Variance	130.0266667	72.76630435
Observations	25	24
df	24	23
F	1.786907661	
P(F<=f) one-tail	0.084317117	
F Critical one-tail	2.005009458	

### Keterangan:

Sig. = 0.084 > 0.05, maka  $H_0$  diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen)**.



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

## Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
Mean	52	68.125
Variance	227.0833333	169.1576087
Observations	25	24
df	24	23
F	1.342436412	
P(F<=f) one-tail	0.241605536	
F Critical one-tail	2.005009458	

### Keterangan:

Sig. = 0.241 > 0.05, maka  $H_0$  diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen)**.

## Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Kelas A</i>	<i>Kelas B</i>
Mean	62.375	60.88
Variance	72.76630435	130.0266667
Observations	24	25
Pooled Variance	102.0056383	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	47	
t Stat	0.517972483	
P(T<=t) one-tail	0.303453631	
t Critical one-tail	1.677926722	
P(T<=t) two-tail	0.606907263	
t Critical two-tail	2.011740514	

### Keterangan:

Sig. = 0.606 > 0.05, maka  $H_0$  diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas A dan Kelas B



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngalian Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakalsm@yahoo.com

## Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	68.125	52
Variance	169.1576087	227.0833333
Observations	24	25
Pooled Variance	198.7367021	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	47	
t Stat	4.002563854	
P(T<=t) one-tail	0.000110508	
t Critical one-tail	1.677926722	
P(T<=t) two-tail	0.000221016	
t Critical two-tail	2.011740514	

### Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 08 Oktober 2020

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si., M.Kom





**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG**  
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA**  
**CAKRABASWARA**

**IJAZAH**

No. : **0898 /KMD/2016**

Diberikan kepada

Nama : **ANIK ROKHMAWATI**  
 Tempat & Tgl. Lahir : **DEMAK, 30 JULI 1997**  
 Kwartir Cabang : **Kota Semarang**

yang telah mengikuti

**KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)**  
 yang diselenggarakan pada tanggal 15-17 April 2016 dan 22-24 April 2016  
 di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang

Ketua,

**Dr. Adi Tri Hananto**  
 NTA. 1133.00.000.00001

Semarang, 24 April 2016

Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

**M. Ikhwan Andi Palaloi, S.S**  
 SHL. 077/SHL/11.33



## SERTIFIKAT

No : B- 4391/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

memberikan penghargaan kepada :

**ANIK ROKHMAWATI**

Atas partisipasinya sebagai

**Peserta**

**Dengan Nilai A (4.0)**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 pada tanggal 23 Juli s/d 23 September 2018.



September 2018



PANITIA PELAKSANA HAFLAH AKHIRUSSANAH  
PONDOK PESANTREN AL-MA'RUFYAH SEMARANG  
Alamat: Jl. Bringin Timur RT. 02 RW. 08 Kel. Tambak Aji Kec. Ngaliyan, Semarang

## PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: 010/PON-PES/Al-Ma'rufiyah/V/2017

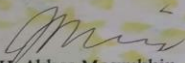
Dengan ini memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

**ANIK ROKHMAWATI**

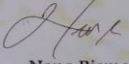
Sebagai:

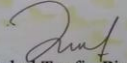
Panitia Lomba Haflah Akhirussanah Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah"  
Bringin Ngaliyan Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017

Mengetahui,  
Pengasuh Ponpes Al-Ma'rufiyah

  
KH. Abbas Masrukhin

Panitia Pelaksana,  
Haflah Akhirussanah Ponpes Al-Ma'rufiyah

  
Nana Rismana  
Ketua Panitia

  
Iqbal Taufiq Rizqi  
Sekretaris

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anik Rokhmawati
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 30 Juli 1997
3. Alamat Rumah : Kenduren, RT. 005 RW. 004,  
Kec. Wedung, Kab. Demak.
4. Hp : 082241854727
5. E-mail : anirakhmawati64@gmail.com

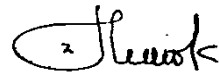
### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Kenduren lulus tahun 2009
2. MTS NU Salafiyah Kenduren lulus tahun 2012
3. MA Salafiyah Kajen lulus tahun 2015
4. UIN Walisongo Semarang 2020

Demikian daftar riwayat hidup ditulis dengan sebenarnya

Semarang, 12 Oktober 2020

Penulis,



Anik Rokhmawati

NIM. 1503096073